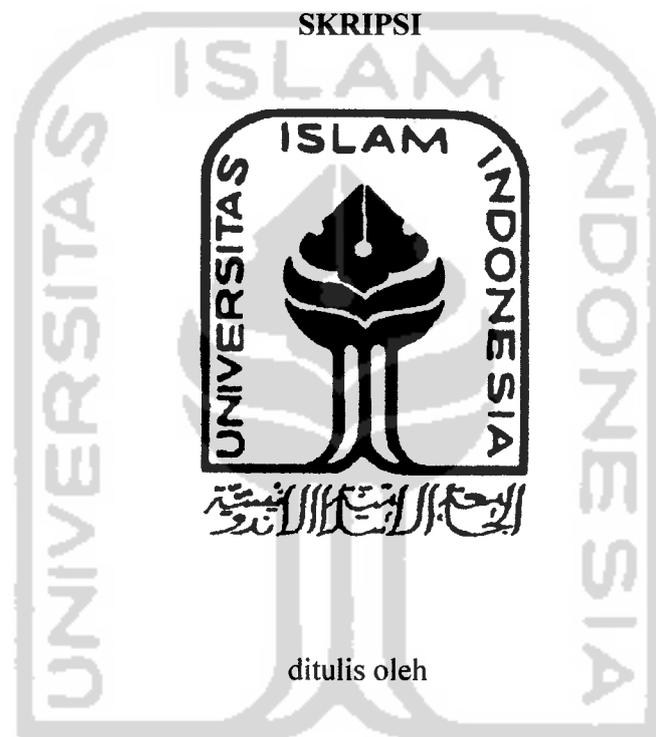


**Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan
Pulp And Paper), Pelalawan, Riau**



Nama : T. Ferra Wahyuni
Nomor Mahasiswa : 04 311 504
Program studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2008

**Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja
terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau
Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau**

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh :

Nama : T. Ferra Wahyuni

Nomor Mahasiswa : 04311504

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2008

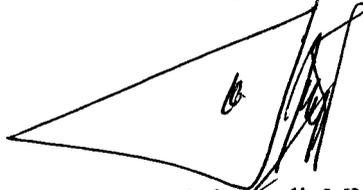
Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap

Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan

Pulp And Paper), Pelalawan, Riau

Nama : T. Ferra Wahyuni
Nomor Mahasiswa : 04 311 504
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

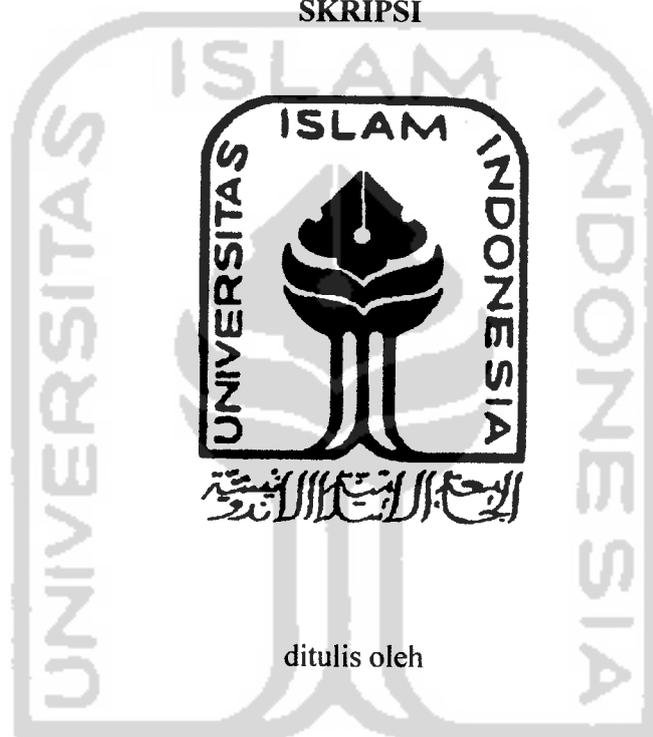
Yogyakarta, September 2008
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Drs. H. Supardi, MM

**Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan
Pulp And Paper), Pelalawan, Riau**

SKRIPSI



ditulis oleh

Nama : T. Ferra Wahyuni
Nomor Mahasiswa : 04 311 504
Program studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2008

Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau

Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh :

Nama : T. Ferra Wahyuni

Nomor Mahasiswa : 04311504

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

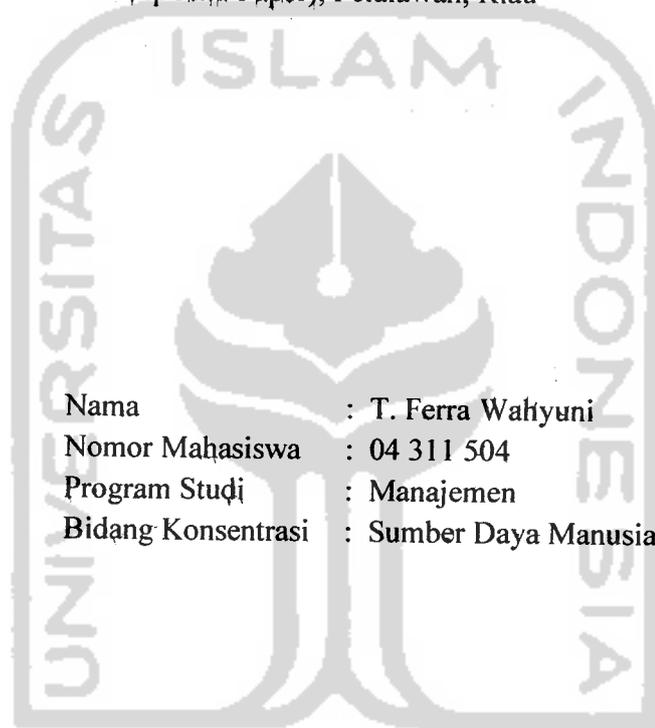
FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2008

ii

Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan
Pulp And Paper), Pelalawan, Riau



Nama : T. Ferra Wahyuni
Nomor Mahasiswa : 04 311 504
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Yogyakarta, September 2008
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. H. Supardi, MM', is written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat abstract.

Drs. H. Supardi, MM

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

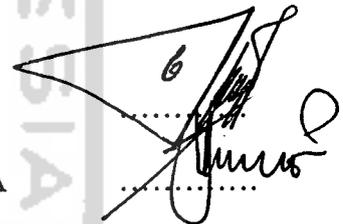
SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Iklim Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) Pelalawan Riau

Disusun Oleh: T. FERRA WAHYUNI
Nomor Mahasiswa: 04311504

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 21 Oktober 2008

Penguji/Pemb. Skripsi : Dr. Supardi, MM
Penguji : Drs. Akhmad Muhadi, MA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. M. Shakh, M.Bus, Ph.D

ABTRAKSI

Skripsi ini berjudul Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*) Pelalawan, Riau. Tujuannya untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Iklim Kerja di PT. RAPP dan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Iklim Kerja. Selain itu untuk mengetahui lebih dominan mana antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Iklim Kerja dalam mempengaruhi Produktivitas Kerja di PT. RAPP.

Data diperoleh dengan cara melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan di PT. RAPP, Pelalawan, Riau. Kuesioner yang digunakan menggunakan model Skala Likert, yang diukur ialah bobot Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Iklim Kerja yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja yang dirasakan oleh Karyawan pada PT. RAPP.

Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Inferensial yang berupa Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Iklim Kerja (Variabel Independen) terhadap Produktivitas Kerja (Variabel dependen). Alat analisis lain yang digunakan adalah Uji Normalitas dimana untuk menguji kemungkinan perbedaan frekuensi yang nyata dengan yang diharapkan, Uji Multikolinieritas dimana uji ini berguna untuk mengetahui situasi hubungan antara variabel bebas dengan tidak bebas dan Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara observasi satu dengan yang lain. Semua pengujian di skripsi ini didasarkan dari Karakteristik Nasabah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan karyawan telah merasa bahwa program Keselamatan dan Kesehatan berjalan dengan baik, serta didukung Iklim Kerja yang kondusif sehingga menghasilkan Produktivitas Kerja yang tinggi. Dan didapat nilai olah data sebesar 51,8 % secara Simultan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 34,2 % serta Iklim Kerja sebesar 55,8 % secara Partial dan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dan variabel yang sangat berpengaruh maupun dominan terhadap Produktivitas adalah Iklim Kerja.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Tuhan penguasa alam

*Tiada kata yang bisa kuucapkan atas rasa syukurku, terima kasihku
Aku berserah diri kepadaNya, bumi dan bebatuan pun berserah diri kepadaNya*

Dia hamparkan tanah lalu bertahta

Dia julangkan gunung-gunung sekehendakNya

*Aku berserah diri padaNya, awan tebal dan air sejuknya pun berserah diri
kepadaNya*

Dia menumpahkan hujan sesukaNya. Kota menjadi subur, air mengalir derasnya

Ya ALLAH, ya Rabbul Izzati...

Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta...

*Ayahanda, alangkah indahnya rumah yang kau bangun dari tetesan keringatmu
untuk kami. Aku berterima kasih sekali atas semua usahamu menyediakan kami
tempat berlindung dan beristirahat. Atas nasehatmu, ketegasanmu dalam
mendidik kami yang sekaligus memanjakan kami.*

*Ibunda terkasih, yang telah melahirkan kami dan mengajarkan kami untuk selalu
berusaha agar kami sukses kelak. Yang telah mengingat kami untuk tidak selalu
lupa menuntut dan menggapai ilmu.*

*Saudara-saudaraku yang tersayang, tangisan dan manjaan yang kalian
berikan untukku membuat aku semakin dewasa. Membuatku ingin lebih menjadi
seorang kakak yang memberikan panutan yang baik untuk kalian.*

*Dalam kebersamaan kita yang takkan usai meskipun cobaan selalu
menghadapi kita semua karena ALLAH takkan mencoba umatnya yang melebihi
kemampuan umatnya. Aku menyayangimu....*

Bismillah...

Dalam rasa syukurku yang terdalam dan Rahmat ya Rabb..

Terima kasih ku persembahkan...

ALLAH SWT, Ayahanda dan Ibunda, saudaraku serta orang yang tercinta...

MOTTO

Dalam penciptaan langit dan bumi silih bergantinya malam dan siang, dan perahu yang berlayar di lautan membawa manfaat bagi manusia, dan air yang diturunkan ALLAH dari langit, yang karenanya bumi yang tadinya tampak gersang menjadi subur kembali, dan tersebarlah binatang melata di sana, dan berhembusnya angin, serta mega yang berarak diantara langit dan bumi, sungguh semua itu merupakan ayat kebesaran ALLAH bagi yang punya ketajaman pikir.
(QS Al Baqarah: 164).

Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga). Mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan mereka yang penuh kenikmatan. Mereka diberi minum dari arak murni yang dilak (disegel). Laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.
(AlMuthaffifin [83]:22-26).

“Orang yang bahagia itu akan selalu menyediakan waktu untuk membaca, karena membaca itu sumber hikmah, menyediakan waktu untuk berfikir karena berfikir itu pokok kemajuan, menyediakan waktu untuk tertawa karena tertawa itu musikny jiwa, menyediakan waktu untuk beramal karena beramal itu beramal itu pangkal kejayaan, menyediakan waktu untuk bersenda gurau karena bersenda gurau itu akan membuat muda dan menyediakan waktu beribadat karena beribadat itu adalah ibu di segala ketenangan jiwa.”

“Raja-raja memberi maaf atas kesalahan meski itu besar, karena kemuliaan. Terkadang menjatuhkan hukumannya meski kecil, bukan karena bodohnya tetapi supaya dikenal kelembutannya supaya ditakuti kerasnya hukumannya.”

KATA PENGANTAR

“Assalamu’alaikum Wr. Wb.”

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan kasih sayang dan kesempatannya atas pembuatan skripsi ini, karena berkat rahmat hidayah dan karuniaNYA penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya atas segala dukungan, bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Drs. Edy Suandi Hamid, M. Sec, selaku Rektor di Universitas Islam Indonesia.
2. Drs. Asmai Ishak M.Bus., Ph. D., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Dr., Drs. Zainal Arifin M.Si, selaku Ketua Program Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Siti Nurul Ngaini., MM selaku pembimbing akademik.
5. Drs. H. Supardi MM, pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan informasi dan mengoreksi kesalahan-kesalahan selama penulisan skripsi ini, serta selalu memberikan pengetahuan dan saran dalam membantu pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen-dosen yang ada di fakultas ini yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berguna.
7. PT. RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*) yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda yang memberikan dorongan selama proses pembuatan skripsi ini. Adik-adikku yang kusayangi (Uci yang gendut,

Aldi dan Ayu yang selalu memberikan kegembiraan). Keluarga besar T. Azmun Ja'afar dan Dian Dahliar yang telah memberikan dukungan, perhatian dan bantuan yang tak henti-hentinya.

9. Teguh Pratama, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan setulusnya. "*Ich Liebe Dich.*"
10. Sahabat penulis yang bersama-sama merasakan pahit dan manisnya dalam penyusunan skripsi maupun kuliah. Yeyen, Maya, Sherlly, Whenty, Dian, Gezha, Nia, Aline, Ega, Udeng, Wasis, Yona, Reta, Fauzi dan Fatur. "*Sedih rasanya mau berpisah*".
11. Sahabat-sahabat penulis semasa di bangku SMA, Karina, Dewi, Corry, Rice, Fanny dan lainnya. "*I Miss You Friends.*"
12. Teman-teman KKN, Anshor "Ajo", Arif, Wanda, Ikhsan, Poer dan Tari. Yang heboh abis dan selalu memberikan dukungan maupun semangat.
13. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, serta setiap orang yang selalu berseru kepadaku untuk *Tetap Semangat,!!..*

Semoga amal baik dan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

T. Ferra Wahyuni

NIM : 04311505

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan Skripsi	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Berita Acara Ujian Skripsi.....	vi
Abstraksi	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Motto	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xvix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	9
2.1.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	10
2.1.2. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	13
2.1.3. Penyebab K3 dan Gangguan.....	14
2.1.4. Usaha-usaha Meningkatkan K3.....	15
2.1.5. Ciri-ciri Pelaksanaan K3 yang Efektif.....	16
2.1.6. Kecelakaan Kerja.....	18
2.2. Iklim Kerja.....	20
2.2.1. Pengertian Iklim Kerja.....	20
2.2.2. Iklim Kerja yang Baik.....	21
2.3. Produktivitas Kerja.....	22
2.3.1. Pengertian Produktivitas Kerja.....	22
2.3.2. Metode-metode Pokok Pengukuran Produktivitas.....	24
2.3.3. Produktivitas Kerja dan Pengaruhnya.....	26
2.3.4. Peningkatan Produktivitas.....	28
2.3.5. Ciri-ciri Karyawan yang Produktif.....	29

2.4. Keterkaitan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Iklim Kerja dan Produktivitas.....	30
2.5 Hasil Penelitian yang Terdahulu.....	32
2.6. Kerangka Pemikiran.....	35
2.7. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	37
3.1.1. Lokasi Penelitian.....	38
3.1.2. Struktur Organisasi.....	39
3.2. Populasi dan Sampel.....	40
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	41
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5. Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
3.6. Rancangan Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Uji Instrumen Penelitian.....	56
4.1.1. Uji Validitas.....	56
4.1.2. Uji Reliabilitas.....	58
4.2. Analisis Deskriptif.....	59
4.2.1. Karakteristik Responden.....	59
a. Jenis Kelamin Responden.....	60
b. Umur Responden.....	61
c. Pendidikan Responden.....	62

d. Masa Kerja Responden.....	63
e. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	64
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	65
4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian.....	66
4.3. Analisis Inferensial.....	68
4.3.1. Analisis Regresi Berganda.....	69
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Multolinieritas.....	72
c. Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.3.3. Analisa Korelasi Berganda.....	74
a. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R).....	74
b. Analisis Koefisien Korelasi Determinasi Berganda (R ²).....	74
4.3.4. Analisis Korelasi Parsial.....	76
1. Korelasi K3 dengan Produktivitas.....	77
2. Korelasi Iklim Kerja dengan Produktivitas.....	78
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.4.1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja.....	81
4.4.2. Pengaruh Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian.....	35
4.1. Gambar Pengujian Terhadap Koefisien Regresi K3.....	78
4.2. Gambar Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Iklim Kerja.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen sering disebut – sebut sebagai penyebab kesulitan produktivitas dewasa ini. Banyak organisasi yang mengalami kemunduran dan menyalahkan cara pengelolaan manajemennya sendiri. Hal tersebut dikarenakan bahwa manajemen merupakan pundak dan pondasi bagaimana organisasi tersebut akan berjalan. Manajemen yang kurang baik akan mengakibatkan organisasi yang kurang baik pula.

Menurut Matindas (2002:1) yang menyatakan bahwa manajemen adalah kata yang bermakna ganda dimana kata ini bisa digunakan untuk *pelaku*, maupun untuk *hal yang dilakukan*. Disatu pihak manajemen dapat diartikan sebagai *pengelola*, sebagai *pelaksana* dan kegiatan manajemen. Manajemen sangat erat kaitannya dengan konsep organisasi. Setiap organisasi memiliki tujuan, visi dan misi yang berbeda –beda, tergantung pada jenis organisasi yang dikelola. Dan manajemen diperlukan ketika organisasi dan sumber daya harus dikelola agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan seefisien mungkin.

Secara umum dapat diketahui bahwa di dalam suatu organisasi terdapat bermacam – macam sumber daya yang membantu beroperasinya

suatu organisasi. Griffin (dalam Sulle 2005:5) mengemukakan bahwa paling tidak organisasi memiliki berbagai sumber daya, seperti sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), sumber daya dana (*financial resources*), keuangan (*funds*), serta sumber daya informasi (*informational resources*). Dan salah satu elemen esensial yang paling penting dalam perusahaan yang merupakan asset organisasi paling vital adalah Sumber Daya Manusia (SDM).

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor terpenting sekaligus unik dalam suatu organisasi. Tak hanya itu, Sumber Daya Manusia juga dapat disebut tenaga kerja. Hal yang membuat SDM itu unik karena Tenaga Kerja itu sendiri memiliki akal budi, kemampuan untuk berkembang dan memiliki keinginan. Dan setiap tenaga kerja memiliki karakter yang berbeda-beda meskipun berada di dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan, tenaga kerja atau manusia itu serupa namun tak sama berdasarkan karakter dan kebutuhan mereka masing – masing tergantung pada kondisi yang ada di suatu organisasi bersangkutan.

Sebagian besar manusia di muka bumi Indonesia menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku (*actor*) dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Werther and Davis (dalam Wahyuddin dan Narimo, 2005:98), bahwa berhasil tidaknya suatu organisasi dalam pencapaian tujuan akan banyak ditentukan oleh keberhasilan individu–

individu dalam menjalankan tugas yang diembannya, sebab manusia merupakan pelaksana kegiatan dalam pencapaian tujuan. Dan sebagai pelaku yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan organisasi, adapun pengelola organisasi tersebut harus dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan segala kemampuan dan kontribusi yang diberikan oleh tenaga kerja dalam organisasi. Sejalan dengan itu, Pengelola Organisasi harus dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kontribusi tenaga kerja dalam organisasi serta melindungi harkat, martabat kemanusiaan dan harus mampu merencanakan, mengelola maupun mengawasi keseluruhan sumber daya yang ada dalam organisasi sekaligus memastikan bahwa keseluruhan sumber daya lainnya telah berfungsi secara optimal. Pada suatu organisasi, produktivitas organisasi menjadi salah satu hal yang cukup penting, karena organisasi yang efektif akan berdampak pada pencapaian produktivitas organisasi yang tinggi. Untuk itu, praktek SDM yang ada harus efisien, efektif, produktif, etis, dan bertanggung jawab secara sosial agar mampu meningkatkan produktivitas organisasi.

Industri *Pulp* dan kertas merupakan kelompok industri yang mengalami pertumbuhan paling pesat selama kurun waktu 1984 – 1985, yakni mencapai diatas 20 persen rata – rata dalam setahun. Menurut Basri (1995:15) bahwa dewasa ini terdapat 62 perusahaan *Pulp* dan kertas yang telah beroperasi di Indonesia dengan kapasitas terpasang sebesar 2,9 juta ton untuk *Pulp* dan 3,8 juta ton untuk kertas.

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri bubur kertas (*Pulp*) dan kertas (*Paper*). Seluruh Aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kerja di dalam perusahaan ini sangat berperan besar. Sebagaimana lazim diketahui bahwa suatu industri kertas membutuhkan dan menggunakan alat-alat besar dan berat, dimana alat-alat ini membutuhkan tenaga kerja dalam mengoperasikan dan menjalankan alat-alat tersebut. Hal ini dikarenakan PT. RAPP adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kertas, dimana kontribusi tenaga kerjanya sangat dibutuhkan dalam mengoperasikan perusahaan ini.

Sebagaimana diketahui, bahwa alat-alat besar dan berat ini terkadang memberikan resiko tinggi yang dapat mengancam nyawa. Terutama bagi kesehatan dan keselamatan karyawan itu sendiri. Selain itu, terkadang alat-alat berat tersebut juga dapat memberikan iklim kerja yang kurang baik bagi karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Sastrohadiwiro (2002:21) bahwa setiap tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja sektor informal maupun formal berhak memperoleh jaminan sosial tenaga kerja, juga berhak memperoleh keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, dibutuhkan segala peran dan dukungan dari pengelola perusahaan terutama pengelola SDM untuk dapat memberikan kenyamanan, perlindungan maupun pengawasan terhadap karyawan. Karena pekerja yang sehat lebih produktif daripada pekerja yang sakit dan pekerja lebih berbahagia dan lebih produktif jika mereka sehat.

Seharusnya perusahaan mulai memperhatikan masalah kesehatan pekerjanya dengan menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Menurut Djamilah (2001:86) bahwa kesehatan pekerja berguna bagi organisasi atas prospek penghematan biaya kesehatan tenaga kerja juga berguna bagi pekerja itu sendiri dalam rangka menuju kualitas kehidupan kerja (*quality of work life*) yang lebih baik maupun kualitas kehidupannya (*quality of life*). Penghematan biaya tenaga kerja di antaranya biaya kecelakaan dan biaya akibat sakit fisik/psikis di tempat kerja seperti biaya perawatan medis, waktu kerja yang hilang, biaya penggantian tenaga kerja, kapasitas kerja turun, berpengaruh terhadap fisik dan mental pekerja yang lain.

Dalam pasal 9 dan 10 Undang-Undang 1945 dicantumkan beberapa hal mengenai tenaga kerja yang berbunyi bahwa:

Tiap Tenaga Kerja mendapat perlindungan atas keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral manusia serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.

Atas dasar Undang-Undang diatas, oleh karena itu dikeluarkanlah Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan Menteri Tenaga Kerja No : PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Agar terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif bagi karyawan, sehingga produktivitas kerja meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana penerapan K3 dan iklim kerja di perusahaan dan karyawan ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel K3 dan iklim kerja secara bersama-sama maupun individual dengan Produktivitas kerja ?
3. Lebih dominan mana antara variabel K3 dengan iklim kerja dalam mempengaruhi produktivitas kerja ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan K3 dan iklim kerja di perusahaan dan karyawan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel K3 dan iklim kerja secara bersama-sama maupun individual dengan produktivitas kerja.
3. Untuk mengetahui lebih dominan mana antara variabel K3 dengan iklim kerja dalam mempengaruhi produktivitas kerja.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat berguna atau memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu bagi perusahaan, bagi investor, bagi pembaca dan bagi penulis.

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah dan mengambil keputusan pada bagian sumber daya yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan iklim kerja yang dapat meningkatkan produktivitas kerja.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pedoman bagi investor yang akan memasuki lingkungan perusahaan untuk memperhatikan apakah perusahaan memiliki K3 dan iklim kerja yang baik bagi karyawan sehingga dapat mempengaruhi keuntungan maupun kerugian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini dipakai untuk menjawab permasalahan yang ada seperti yang telah diuraikan di dalam bab pertama. Dalam bab kedua ini penulis akan menjelaskan konsep-konsep tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), Iklim Kerja dan Produktivitas Kerja.

2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Didalam suatu organisasi, semua sumber daya manusia yang ada di dalamnya, diupayakan harus terus di gali semua potensi yang tersimpan di dalamnya. Perusahaan harus mengoptimalkan secara efektif sumber-sumber daya tersebut demi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, maka perusahaan perlu melindungi dan mengawasi tenaga kerja yang ada agar terciptanya kondisi yang aman dan kondusif. Sehingga menutup kemungkinan adanya kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dan mengakibatkan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut kurang optimal dalam memberikan kontribusinya bagi organisasi. Untuk itu, dibutuhkannya pengawasan dan perlindungan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan.

2.1.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berikut penulis akan memberikan beberapa definisi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut pandangan beberapa ahli.

Menurut Schuller dan Jackson (terj, 1999:222) mengungkapkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja menunjuk kepada kondisi – kondisi psikologis-fiskal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Selanjutnya Schuller dan Jackson (1999:223) juga menjelaskan bahwa kondisi fisiologis-fisikal meliputi penyakit – penyakit dan kecelakaan kerja seperti kehilangan nyawa atau cedera yang diakibatkan gerakan berulang – ulang. Sedangkan kondisi-kondisi psikologis diakibatkan oleh stress pekerjaan dan kehidupan kerja yang berkualitas rendah.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No : PER-01/MEN/I/2007 (2007:3) mendefinisikan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja. Di dalam peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian bagi tenaga kerja, pengusaha, pemerintah dan masyarakat, yang dapat berupa korban jiwa manusia, kerusakan harta benda dan lingkungan. Selain itu, Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996, yang dimaksud dengan

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Meltzer and Nord (dalam Djamilah, 2001:86) bahwa WHO menyatakan, kesehatan berarti keadaan fisik, mental dan sosial seseorang atau dikenal dengan istilah *biopsychosocial* dalam kondisi baik.

Berdasarkan pendapat Leon (dalam Mangkunegara, 2000:161) bahwa istilah keselamatan mencakup dua yaitu resiko keselamatan dan resiko kecelakaan, dimana keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Sedangkan Kesehatan kerja menunjukkan bahwa kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Kesehatan yang merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum dan keselamatan ialah kondisi dimana kesejahteraan fisik seseorang dilindungi (Mathis dan Jackson, 2002:245).

Menurut Meltzer dan Nord (2001:89) bahwa ada dua prinsip bidang pekerjaan dengan kesehatan seperti yang diartikan oleh WHO. Pertama

adalah lingkungan pekerjaan secara fisik meliputi: faktor keselamatan seperti peralatan yang memungkinkan luka fisik; faktor fisik seperti kebisingan, penerangan, panas/dingin dan radiasi; racun dan substansi yang membahayakan seperti debu dan bahan kimiawi yang menyebabkan kanker; faktor biomekanis seperti interaksi manusia dengan mesin, kursi dan peralatan serta faktor biologi seperti bakteri dan virus. Program kesehatan yang berkaitan dengan hal itu terdiri dari tiga tingkatan yaitu: perubahan mekanis dengan mengendalikan sumber bahaya; perubahan administratif dengan mengurangi jumlah jam hubungan pekerja dengan sumber bahaya; perlindungan pribadi dengan mengenakan peralatan pelindung seperti masker pelindung, pelindung telinga. Selain itu terdapat program untuk mengurangi kecelakaan di tempat kerja misalnya seleksi tenaga kerja yang memenuhi syarat kesehatan maupun kompetensi, *training* tentang pelaksanaan pekerjaan dengan aman, peraturan keamanan.

Bidang yang kedua adalah lingkungan pekerjaan secara psikologis yang meliputi faktor – faktor yang mempengaruhi iklim kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, tuntutan pekerjaan, karakteristik organisasi dan hubungan sosial.

Dapat diketahui bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan mempunyai potensi bahaya atau dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran, dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan manajemen K3.

Sedangkan dalam penelitian ini definisi K3 adalah suatu sistem peraturan dan manajemen perusahaan dimana semua karyawan baik karyawan baru maupun karyawan lama memperoleh perlindungan berupa fasilitas pelayanan kesehatan, lingkungan kerja yang kondusif, sehat dan aman dari resiko kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan itu sendiri di tempat kerja yang dapat menimbulkan kerugian baik bagi perusahaan, masyarakat maupun karyawan.

2.1.2. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

K3 sangat penting dalam suatu perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam konstruksi, penambang, manufaktur maupun *assembling*, karena memberikan kondisi yang dapat menimbulkan resiko bagi karyawan. Menurut Mangkunegara (2000:162) menjelaskan bahwa terdapat 7 tujuan akan K3 bagi perusahaan, yakni :

- a. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis.
- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik - baiknya, seefektif mungkin.
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar meningkat kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan dan kondisi kerja.
- g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Adapun tujuan lain meningkatnya K3 dalam perusahaan menurut

Schuller dan Jackson (1999:224) bahwa peningkatan K3 dapat menghasilkan:

- 1) Meningkatnya produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang.
- 2) Meningkatnya efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen.
- 3) Menurunnya biaya – biaya kesehatan dan asuransi.
- 4) Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim.
- 5) Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan.
- 6) Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatnya citra perusahaan.

2.1.3. Penyebab K3 dan Bentuk Gangguan

Mangkunegara (2000:162-163) mengemukakan bahwa terdapat beberapa sebab yang memungkinkan terjadinya K3, yaitu :

a. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja

- 1) Penyusunan dan penyimpanan barang – barang yang berbahaya kurang diperhitungkan kemanannya.
- 2) Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
- 3) Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.

b. Pengaturan Udara

- 1) Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (kotor, berdebu,

dan berbau tidak sedap).

2) Suhu Udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.

c. *Pengaturan Penerangan*

1) Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.

2) Ruang kerja yang kurang cahaya, remang-remang.

d. *Pemakaian Peralatan Kerja*

1) Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak.

2) Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik.

e. *Kondisi Fisik dan Mental Pegawai*

1) Kerusakan alat indera, stamina pegawai yang tidak stabil.

2) Emosi pegawai yang tidak stabil, kepribadian pegawai yang rapuh, cara berpikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap pegawai yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama yang membawa resiko bahaya.

2.1.4. Usaha-usaha Meningkatkan K3

Menurut Mangkunegara (2000:162) bahwa terdapat usaha yang diperlukan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu sebagai berikut :

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kebakaran dan peledakan.
- b. Memberikan peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan yang menggunakan peralatan yang berbahaya.
- c. Mengatur suhu, kelembaban, kebersihan udara, penggunaan warna ruangan kerja, penerangan yang cukup terang dan menyejukkan, dan mencegah kebisingan.
- d. Mencegah dan memberikan perawatan terhadap timbulnya penyakit.
- e. Memelihara kebersihan dan ketertiban, serta keserasian lingkungan kerja.
- f. Menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja pegawai.

2.1.5. Ciri-ciri Pelaksanaan K3 yang Efektif

Banyak ahli telah menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja harus dapat dilaksanakan dengan efektif di dalam perusahaan agar program K3 dapat tercapai sesuai dengan sasaran organisasi, individu, sosial, dan fungsional. Secara spesifik kewajiban dalam pelaksanaan K3 yang baik bagi suatu perusahaan diatur dalam undang-undang, dimana tiap suatu negara berbeda dengan negara lainnya.

Menurut Mathis dan Jackson (2002:259-262) bahwa terdapat 6 manajemen keselamatan kerja yang efektif di dalam suatu perusahaan, yakni :

1. *Tanggung jawab dan komitmen perusahaan.* Komitmen perusahaan dibuat untuk adanya keselamatan kerja, usaha-usaha perencanaan harus dikoordinasikan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh para atasan, manajer, spesialis keselamatan kerja dan spesialis Sumber Daya

Manusia. Dimana fokus terhadap kerjasama yang terus-menerus dari para pekerja, manajer dan lainnya.

2. *Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja.* Mendesain kebijakan dan peraturan keselamatan kerja serta mendisiplinkan pelaku pelanggaran. Perlunya perilaku kerja yang aman dan memberikan umpan balik terhadap praktik-praktik keselamatan kerja yang positif.
3. *Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja.* Melibatkan seluruh karyawan di setiap kesempatan dalam sesi pelatihan tentang keselamatan kerja dan dalam pertemuan komite, dimana pertemuan ini dilaksanakan secara rutin. Dan komunikasi yang terus-menerus dalam membangun kesadaran keselamatan kerja.
4. *Komite keselamatan kerja.* Dimana penglibatan karyawan yang berasal dari berbagai tingkat jabatan maupun departemen dalam perencanaan keselamatan kerja.
5. *Inspeksi, Penyelidikan Kecelakaan kerja dan penelitian.* Bahwa inspeksi tidak hanya dilakukan oleh inspektur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menginspeksi tempat kerja untuk menemukan ancaman kerja bagi karyawan. Inspeksi juga dapat dilakukan oleh komite keselamatan kerja atau koordinator keselamatan kerja yang ada di perusahaan dan sebaiknya dilakukan secara berkala. Penyelidikan terhadap kecelakaan kerja jika kecelakaan tersebut terjadi. Selain itu juga dibutuhkan penelitian untuk

menetapkan cara-cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja seperti para pakar ahli dari luar yang dapat mengevaluasi lingkungan kerja. Jika banyaknya terjadi kecelakaan kerja di perusahaan maka dibutuhkan penekanan pentingnya praktek kerja yang aman.

6. *Evaluasi terhadap Usaha-usaha Keselamatan kerja.* Perusahaan harus mengawasi dan mengevaluasi usaha keselamatan kerjanya. Statistik kecelakaan dan cedera harus dibandingkan dengan pola kecelakaan sebelumnya untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan.

2.1.6. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan Kerja dapat terjadi terhadap setiap orang kapan saja dan dimana saja. Kecelakaan dan sakit di tempat kerja membunuh dan memakan lebih banyak korban jika dibandingkan dengan perang dunia. Riset yang dilakukan badan dunia ILO menghasilkan kesimpulan bahwa setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka (Suandi, 2005:1).

Menurut Sastrohadiwiro (2003:89), Kecelakaan Kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda.

Berbeda dengan Suma'mur (1981:4) membuat batasan bahwa kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang berkaitan dengan hubungan

kerja dengan perusahaan.

Kecelakaan kerja pasti ada penyebabnya, kelalaian perusahaan yang semata-mata memusatkan diri pada keuntungan dan kegaagalan pemerintah untuk meratifikasi konvensi keselamatan internasional atau melakukan pemeriksaan buruh, merupakan dua penyebab besar kematian terhadap pekerja. Adapun penyebab kecelakaan kerja menurut Suma'mur (1981:40) pada umumnya digolongkan menjadi 2, yakni:

- a. Perilaku pekerja itu sendiri (faktor manusia) yang tidak memenuhi keselamatan, misalnya kelengahan, kecerobohan, ngantuk, kelelahan.
- b. Kondisi-kondisi lingkungan pekerjaan yang tidak aman atau *unsafety condition* misalnya lantai licin, pencahayaan kurang, silau, mesin yang terbuka dll.

Menurut Sastrohadiwiro (2003:108) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tipe kecelakaan yang dapat terjadi di dalam sebuah perusahaan atau industri, antara lain:

1. Terbentur (Menunjukkan kontak atau persinggungan dengan benda tajam atau benda keras yang mengakibatkan tergores, tertusuk dll).
2. Terpukul (karena jatuh, meluncur, melayang, bergerak dll).
3. Tertangkap pada, dalam, dan di antara benda (terjepit, tergigit, tertimbun, tenggelam dll).

4. Jatuh dari ketinggian yang sama atau berbeda.
5. Tergelincir.
6. Terpapar (berhubungan dengan temperatur, tekanan udara, getaran, radiasi, suara, cahaya dll).
7. Pengisapan, penyerapan (menunjukkan proses masuknya bahan atau zat berbahaya ke dalam tubuh, baik melalui pernapasan maupun kulit dan yang berakibat sesak napas, keracunan, mati lemas dll).
8. Tersentuh aliran listrik dll.

2.2. Iklim Kerja

2.2.1. Pengertian Iklim Kerja

Banyak para ahli mendefinisikan Iklim Kerja Organisasi, dibawah ini terdapat beberapa pengertian iklim organisasi dari para ahli, yakni:

Menurut Sackmann, (Prasetyo:<http://peminatanmanajemensdm004.blogspot.com/>), iklim kerja organisasi merupakan suatu kiasan yang dapat memberikan gambaran yang gamblang pada tingkat kognitif, emosional, perilaku dan menyatakan suatu bagian tertentu pada tindakan tanpa menetapkan perilaku yang sebenarnya.

Menurut keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Kep-51/MEN/1999, menjelaskan bahwa iklim kerja adalah hasil perpaduan

antara suhu, kelembaban, kecepatan gerakan udara dan panas radiasi dengan tingkat pengeluaran panas dari tubuh tenaga kerja sebagai akibat pekerjaannya.

Berbeda dengan Davis, (Prasetyo: <http://peminatanmanajemen.sdm004.blogspot.com/>) yang beranggapan bahwa iklim organisasi merupakan mazhab dari Human Relations yang berkembang yang memenuhi syarat bagi suatu organisasi yaitu kepribadian karyawan dan persepsi mereka terhadap suatu organisasi, dalam hal ini mempunyai indikator berupa praktek pengawasan, Kohesi Kelompok, variasi filosofi manajer dan pribadi karyawan yang saling melengkapi.

Dalam Penelitian ini disebutkan bahwa pengertian iklim kerja adalah suatu gambaran yang menjelaskan mengenai manajemen perusahaan maupun fasilitas perusahaan dalam menunjang sikap kognitif, emosional, perilaku dan produktivitas secara kondusif.

2.2.2. Iklim Kerja yang Baik

Sistem iklim organisasi melalui model Pines (Kusnan:<http://www.damandiri.or.id/file/kusnanunairbab1.pdf>) dimana iklim kerja sebuah organisasi dapat diukur melalui empat dimensi sebagai berikut :

1. *Dimensi Psikologi*, yaitu iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari tingkah laku setiap orang yang baik dalam organisasi.
2. *Dimensi Sosial*, yaitu iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari hubungan atau kerja sama yang baik setiap anggotanya.

3. *Dimensi Struktural*, yaitu iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari penataan susunan organisasi secara rapi.
4. *Dimensi Birokrat*, yaitu iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari prosedur kerja dalam roda organisasi.

2.3. Produktivitas Kerja

2.3.1. Pengertian Produktivitas Kerja

Istilah Produktivitas sering kali dibicarakan oleh setiap orang dewasa ini, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau pengerjaan terhadap sesuatu. Sebagai definisi umum, menurut Brookfield di dalam artikelnya yang berjudul “Dimensi-dimensi peningkatan produktivitas”, (dalam Timpe, 1992:123) produktivitas adalah hubungan antara barang dan jasa yang dihasilkan dan sumber-sumber masukan (input) yang digunakan, biasanya dinyatakan sebagai rasio besarnya keluaran (output) terhadap masukan. Artinya, bahwa efisiensi dan efektifitas sumber-sumber daya yang dihasilkan seimbang. Melalui berbagai perbaikan cara kerja kepegawaian, pemborosan bahan, mesin, modal, fasilitas, energi dan waktu untuk mencapai keluaran yang sangat bernilai.

Soeprihanto, (dalam Triton, 2005:61) berpendapat bahwa:

Produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil- hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan atau perbandingan jumlah produksi (output) dengan sumber daya yang digunakan (input).

Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional (2005:62) yang mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sedangkan secara umum seperti yang terdapat dalam buku-buku teks mengenai produktivitas, produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Dengan kata lain bahwa produktivitas memiliki dua dimensi, dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, dan yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan (Umar, dalam Triton 2005:62).

Berbeda dengan Sulle dan Saefullah (2005:369) dimana pengertian produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.

Sedangkan dalam penelitian ini Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Apabila seorang karyawan telah merasa

interdisipliner dalam menentukan tujuan dan aplikasi penggunaan maka karyawan tersebut telah membantu organisasi dalam memperoleh tujuannya, tetapi jika sebaliknya maka tidak menutup kemungkinan akan banyaknya karyawan mengalami kecelakaan kerja karena organisasi meminimalkan interdisiplinernya dalam mencapai tujuan organisasi.

2.3.2. Metode-metode Pokok Pengukuran Produktivitas

Sinungan (2005:23) mengemukakan bahwa paling sedikit terdapat 2 jenis tingkat perbandingan yang berbeda, yakni produktivitas total dan produktivitas parsial.

$$\text{Total produktivitas} = \frac{\text{Hasil total}}{\text{Masukan total}}$$

$$\text{Produktivitas parsial} = \frac{\text{Hasil parsial}}{\text{Masukan total}}$$

Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik perorangan atau per jam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandangan, pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun).

Selanjutnya ada dua faktor yang merupakan ukuran produktivitas kerja, yaitu hasil kerja dan kehilangan waktu kerja. Dimana produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai suatu indeks yang sederhana:

Hasil dalam jam-jam yang standar

Masukan dalam jam-jam waktu

Timpe (1992:372-389) mengemukakan bahwa terdapat tiga teknik dalam mengukur produktivitas kerja, yakni: (1) teknik kuantitatif, (2) semikuantitatif, dan (3) kualitatif. Dimana *teknik kuantitatif* merupakan sebuah algoritme khusus atau rasio pradefinisi untuk menghasilkan jumlah yang dapat dibandingkan dengan proyek lain dan pengalaman sebelumnya. *Teknik semikuantitatif* merupakan penilaian kualitatif yang diubah menjadi jumlah dan *teknik kualitatif* merupakan penilaian yang bersifat intuisi, menganalisa maupun mewawancarai responden.

Dalam mengukur produktivitas tenaga kerja, *teknik semikuantitatif* mulai muncul dalam semua metode pengukuran. Karena pada dasarnya, teknik ini meminta orang agar mendekati proyek dan mencatat apa yang tenaga kerja pikirkan, dan opini-opini yang kemudian dihitung menurut perbedaan-perbedaan faktor-faktor penilaian. Terdapat beberapa contoh ukuran dalam mengukur produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan semikuantitatif, yaitu:

1. *Borg-Wanner*, dimana ukuran semikuantitatif ini menggambarkan sampai seberapa baiknya bagian riset memenuhi tujuan-tujuan yang sesuai dengan penilaian kualitatif.

2. *Kuesioner Union Carbide*, merupakan hasil dari tanggapan maupun pernyataan dari setiap pertanyaan yang diubah menjadi rata-rata maupun jumlah. Dimana ukuran tersebut didefinisikan dengan menggunakan skala.
3. *Pendekatan teman sebaya*, suatu sistem ukuran dengan meminta semua anggota organisasi untuk mengevaluasi diri mereka sendiri maupun satu sama lain pada beberapa skala kuantitatif. Dan evaluasi tersebut dikorelasikan menjadi sebuah data dan menjadi beberapa faktor.

2.3.3. Produktivitas Kerja dan Pengaruhnya

Pada tahun 1950 an para ahli ekonomi mengakui bahwa ukuran input (masuk) gagal mengkalkulasikan bentuk-bentuk penting dari masukan-masukan yang tak terlihat, terutama masalah pendidikan dan teknologi. Tidak lama kemudian Abromovitz mengemukakan adanya kebutuhan suatu konsep dasar tentang penanaman modal yang cukup luas untuk mencakup “semua penggunaan dari sumber-sumber yang membantu meningkatkan hasil pada masa mendatang”, seperti biaya pengeluaran kesehatan pendidikan, latihan dan penelitian. Semua ini selalu penyebab seseorang akan menyadari baik motivasi, pendapatan maupun pengaruhnya.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Faktor-faktor pengaruh ini merupakan kekuatan yang mempengaruhi

produktivitas kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah manusia, modal, metode atau cara, proses produksi, lingkungan internal dan eksternal, lingkungan internasional, produk yang dihasilkan dan umpan balik (2005:55-56).

Manusia sebagai kualitas tenaga kerja yang digunakan seperti keahlian, latar belakang pendidikan, kemampuan dan sikap, minat, umur dan jenis kelamin untuk industri tertentu. Sedangkan lingkungan intern, seperti tujuan perusahaan, situasi kerja, struktur organisasi, gaya kepemimpinan, kebijaksanaan dan gaji.

Sedangkan kehilangan waktu kerja sangat banyak sebabnya, seperti absensi yang disebabkan oleh sakit, kecelakaan, hilangnya semangat kerja, terlalu lelah, lembur dan sebagainya.

Didalam usahanya untuk mencapai tujuan antara perusahaan dengan karyawan sering tidak seiring. Hal ini dapat mempengaruhi dalam peningkatan produktivitas kerja. Untuk itu perlu dicari beberapa faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab ketidakseirinnan tujuan tersebut.

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja sangat kompleks. Namun, menurut Asyari (dikutip dari skripsi Sulistyani, 1996) bahwa faktor tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis atau biologis.
2. Kebutuhan Sosial.
3. Kebutuhan Psikologis.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang dominan yang berhubungan terhadap produktivitas kerja tersebut, maka bagi perusahaan yang berkeinginan untuk meningkatkan kerja karyawannya, hal tersebut sangat dibutuhkan.

2.3.4. Peningkatan Produktivitas

Bidang-bidang yang berkaitan dengan program-program peningkatan produktivitas antara lain adalah yang pertama mencakup dinamika struktur organisasi, kedua mencakup proses-proses dalam MSDM. Menurut Gomes (2005:69) bahwa lingkup perbaikan produktivitas antara lain adalah:

- 1) Fleksibilitas dalam melakukan prosedur-prosedur pelayanan sipil.
- 2) Sentralisasi manajemen yang mendukung pelayanan, antara lain meliputi mengetik, daftar gaji dan pembelian.
- 3) Mengumpulkan laporan-laporan keuangan untuk meningkatkan pendapatan.
- 4) Desentralisasi yang terpilih atau reorganisasi ke dalam unit-unit yang sama.
- 5) Pemakaian yang meningkat mengenai ukuran-ukuran kinerja dan standar-standar kerja untuk memonitor produktivitas.
- 6) Konsolidasi pelayanan-pelayanan.

- 7) Penggunaan model-model keputusan ekonomi rasional untuk menjadwalkan dan masalah konversi energi lainnya.
- 8) *Recycling projects*

2.3.5. Ciri-ciri Karyawan yang Produktif

Menurut Timpe (1992:111-112) yang menjelaskan bahwa terdapat ciri-ciri kunci pegawai/karyawan yang produktif yang tercakup dalam daftar di bawah ini :

1. *Lebih dari memenuhi kualifikasi pekerjaan.* Kualifikasi pekerjaan dianggap mendasar bagi pekerjaan suatu perusahaan. Dianggap bahwa produktivitas tinggi tidak mungkin tanpa kualifikasi yang benar.
2. *Bermotivasi tinggi.* Motivasi disebut juga sebagai faktor krisis dimana pegawai yang termotivasi berada di jalan ke produktivitas tinggi.
3. *Mempunyai orientasi pekerjaan positif.* Sikap seseorang terhadap tugas pekerjaan sangat mempengaruhi kinerjanya. Sikap positif dikatakan sebagai faktor utama dalam produktivitas pegawai.
4. *Dewasa.* Kedewasaan adalah suatu atribut pribadi yang dinilai penting oleh peserta studi. Pegawai yang dewasa memperlihatkan kinerja yang konsisten dan hanya memerlukan pengawasan minimal.
5. *Dapat bergaul dengan efektif.* Kemampuan untuk memantapkan hubungan antarpribadi yang positif adalah aset yang sangat meningkatkan produktivitas.

2. 4. Keterkaitan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Iklim Kerja dan Produktivitas.

Penyakit maupun kecelakaan akibat kerja bila tidak ditangani dengan sungguh-sungguh dan terpadu, dapat menjadi bumerang bagi pekerja dan perusahaan di tempat mana mereka bekerja. Bagi tenaga kerja, penyakit maupun kecelakaan akibat kerja dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus menurunkan pendapatan yang diterimanya. Sedangkan bagi perusahaan berakibat menurunnya jumlah produksi serta memberikan citra yang kurang baik terhadap kualitas dan kapasitas perusahaan. Begitu pula dengan iklim kerja, seorang pekerja akan merasa lebih produktif jika suasana maupun iklim kerja dimana tempat ia bekerja sesuai dengan standar yang sesuai dengan karyawan maupun peraturan yang berlaku. Jika iklim kerja di suatu perusahaan tidak baik maka akan mengganggu produktivitas kerja karyawan. Untuk itu pertimbangan ekonomi secara murni mungkin tidak baik maka perlu “memanusiakan pekerjaan” atau membuat suasana iklim kerja lebih manusiawi. Pekerja yang kesejahteraannya buruk, tidak hanya menyebabkan rasa kecil hati tetapi produktivitas mereka menurun. Lebih lanjut mereka tidak menaruh minat, terlebih lagi dalam melakukan pekerjaan dan loyalitas mereka terhadap perusahaan akan ikut berkurang pula.

Tegasnya, pencegahan penyakit maupun kecelakaan akibat kerja dilakukan melalui pendekatan pekerja, pengusaha dan pengaturan oleh Pemerintah tentang Norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja, seperti

norma pengamanan kerja, norma memperlancar pekerjaan bongkar muat dan penyimpanan barang, norma pencegahan aliran listrik dsb.

Salah satu aspek yang dievaluasi dalam pencegahan penyakit maupun kecelakaan akibat kerja adalah mengenai peraturan jam kerja, daya tahan tubuh pekerja, efisiensi kerja, kenyamanan kerja dan keamanan kerja yang dirasakan pekerja setelah perusahaan maupun pekerja mematuhi peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja yang sesuai dengan standar. Dengan demikian berarti hasil yang dirasakan pekerja maupun perusahaan sebagai proses pendisiplinan diri adalah perubahan tingkah laku, dari yang tidak mematuhi standar K3 menjadi mematuhinya, dari yang sering mengalami kecelakaan kerja menjadi *zero accident* dan lain-lain. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan dan peningkatan akan minimnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja setelah mematuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perubahan tersebut akan dapat dilihat dalam kegiatan bekerja setelah mengikuti dan mematuhi peraturan standar K3 tersebut.

Hasil perubahan berupa peningkatan akan minimnya Kecelakaan dan penyakit akibat kerja maupun produktivitas kerja hanya bermakna jika secara langsung mampu mematuhi dan mengikuti standar peraturan akan K3 dan perubahan iklim kerja yang baik. Jika tidak demikian atau terjadi sebaliknya, berarti standar K3 sekedar merupakan pemborosan waktu, dana dan tenaga. Dengan kata lain standar K3 yang berhasil apabila pekerja maupun perusahaan yang mematuhinya, mampu secara langsung atau tidak

secara langsung meningkatkan kontribusi terhadap standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada gilirannya mampu pula merebut perhatian masyarakat akhirnya akan meningkatkan hasil berupa keuntungan bagi perusahaan

Hubungan antara K3 dan iklim kerja terhadap produktivitas, jika hubungan dari kedua variable adalah positif maka K3 dan perubahan iklim kerja sangat berpengaruh besar pada produktivitas. Yang ditandai dengan meningkatnya tingkat produktivitas kerja karyawan, meningkatnya keamanan, kenyamanan, keselamatan dan kesehatan diri karyawan karena standar dan peraturan K3 baru yang dimiliki oleh perusahaan. Karena berhasilnya K3 dan perubahan iklim kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan maka akan berpengaruh terhadap output yang diharapkan perusahaan. Sedangkan jika hubungan kedua variable adalah negative maka K3 dan iklim kerja tidak mempengaruhi produktivitas kerja.

2.5. Hasil Penelitian yang Terdahulu

1. Skripsi/Tugas Akhir hasil penelitian yang dilakukan oleh Okto Dwi Widyanto (1999) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap semangat kerja masinis dan asisten masinis PT. KAI DAOP VI Yogyakarta”. Perbedaan antara penelitian ini dan Widyanto adalah terletak pada objeknya. Penelitian Widyanto menggunakan PT. KAI sebagai

objeknya, sedangkan pada penelitian ini objek yang dipakai adalah perusahaan pengolahan bubur kertas dan kertas yaitu PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*. Perbedaan yang lain yaitu pada penelitian Widyanto menggunakan motivasi kerja sebagai variabel bebas ke-2 dan semangat Kerja sebagai variabel tidak bebasnya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Iklim Kerja sebagai variabel bebas ke-2 dan Produktivitas Kerja sebagai variabel tidak bebas.

Adapun persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanto adalah sama-sama ingin mengetahui bagaimana pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menggunakan metode survey, dan sama-sama menggunakan skala interval.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ba'diyah Hariyanti (1997) yang diberi judul "Hubungan antara upah, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bag. Produksi di KJUB Puspetasari, Ceper, Klaten, Jawa Tengah", dalam bentuk skripsi yang tidak dipublikasikan. Perbedaan penelitian ini dengan Hariyanti terletak pada variabel bebasnya, Hariyanti meletakkan K3 pada variabel bebas ke-2 sedangkan penelitian ini K3 pada variabel pertama. Selain itu, perbedaannya terletak pada objeknya dimana Hariyanti meneliti pada KJUB Puspetasari, sedangkan penelitian ini meneliti industri kertas yakni PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*.

Kemudian Perbedaan Penelitian Hariyanti juga terletak pada variabel bebas lainnya yaitu Upah sedangkan penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Iklim Kerja. Tak hanya perbedaannya, Hariyanti mengukur Hubungan upah dan K3 terhadap Produktivitas Kerja sedangkan penelitian ini berusaha mengukur besarnya pengaruh K3 dan iklim kerja terhadap produktivitas kerja.

Adapun Persamaannya, terletak pada Variabel tidak bebasnya. Penelitian ini dan penelitian Hariyanti sama-sama mengukur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Efiatun (2002) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Industri Sandang II (Persero) Pabrik Tekstil Tegal Jawa Tengah”, dalam bentuk skripsi tidak dipublikasikan. Perbedaan penelitian ini adalah variabel bebas ke 2 nya yang merupakan Iklim Kerja sedangkan Efiatun hanya menggunakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai variabel bebas nya tanpa tambahan variabel bebas yang lain. Penelitian yang dilakukan Efiatun dilakukan pada Industri Tekstil sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan kertas PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*.

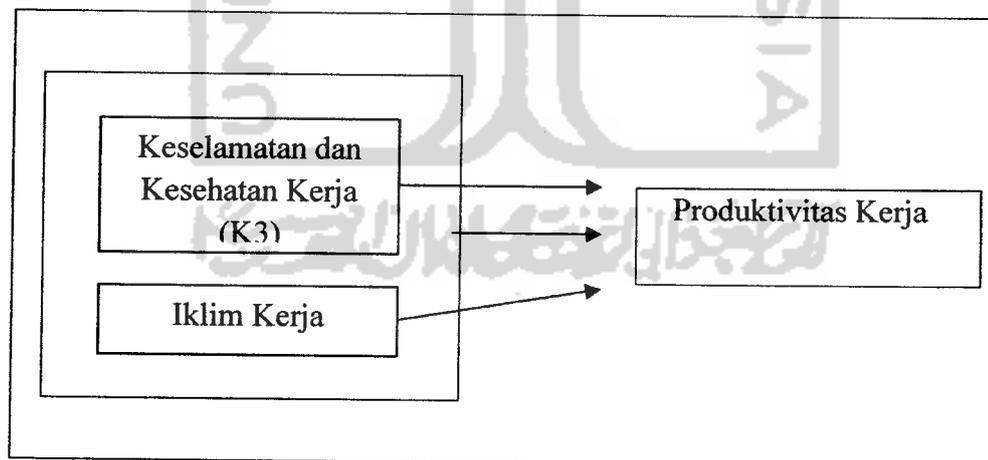
Adapun persamaan penelitian Efiatun dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur Produktivitas Kerja Karyawan sebagai variabel

Tidak Bebas dan mengukur Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai variabel bebas ke 1.

2.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan wujud dari penggambaran pemecahan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk skema (Supardi,2005:165). Skema tersebut merupakan kerangka pemikiran penelitian yang merupakan rangkuman dari penelitian terdahulu dan landasan teori ke dalam suatu bagan, sehingga menunjukkan kejelasan variabel, hipotesis dan model penelitiannya.

Secara sederhana dan skematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1

Kerangka Konseptual Penelitian

2.7. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian (Supardi, 2005:69). Dugaan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang dikemukakan di atas maka dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1 : b_2 \neq 0$, berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. $H_0 : b_1 : b_2 \neq 0$, berarti secara individual ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 maupun X2 (independen) terhadap variabel dependen (Y).

Dari hipotesis diatas, sehingga secara deskriptif diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel K3 dan iklim kerja secara bersama-sama maupun individual terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini diperlukan beberapa alat statistik yang berfungsi untuk mengolah data yang sudah diperoleh penulis.

3.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) pada mulanya adalah bagian atau anak dari perusahaan Singapura yakni *Asia Pacific Holdings Internasional Ltd (April)* yang didirikan pada tahun 1992. Dan kini perusahaan tersebut setengah dari kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan Indonesia yaitu Raja Garuda Mas yang merupakan grup usaha Sukanto Tanoto dan mulai beroperasi pada tahun 1995. Adapun beberapa pemilik dan pemegang saham PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* yakni *Asia Pacific Resources International Holding Limited (APRIL)* dengan Saham sebesar 50 %, PT. Tanoto Dana Perkasa sebesar 30 % dan PT. Raja Garuda Mas *Pulp and Paper* dengan kepemilikan saham sebesar 20 %.

PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* didirikan dengan Akte Notaris Arikanti Natakusumah, S.H No.76 tanggal 15 Mei 1989 tentang Pendirian Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan PT. Riau Pulp and Paper. Namun pada tanggal 21 Desember 2004 terjadi perubahan Akte

dengan Notaris Linda Herawati S.H Nomor 83 tentang Pernyataan Keputusan Rapat merubah susunan pengurus Perseroan.

PT. Riau Andalan Pulp and Paper merupakan pabrik produse kertas terbesar kedua setelah PT. Indah Kiat dengan kapasitas produksi 2,21 juta ton atau 35% dari total kapasitas nasional dan 350.000 ton kertas mulus bermutu yang dihasilkan per tahun. Dimana kertas yang diproduksi dikirim hingga keluar negeri terutama di wilayah Asia Pasifik dan Asia Tenggara.

3.1.1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian ini pada PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) yang berlokasi di Desa Pangkalan kerinci, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Survey pada penelitian ini dilaksanakan pada karyawan pada PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* Riau. PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* merupakan industri yang bergerak dalam bidang industri kertas, dimana perusahaan ini melakukan kegiatan dalam bidang industri kertas yang memproduksi kertas dari bahan mentah, barang setengah jadi hingga barang jadi dan dalam melakukan penyaluran kertas ke seluruh Indonesia. Perusahaan ini memiliki banyak tenaga kerja yang bekerja dalam industri ini. Oleh sebab itu besar kemungkinan tenaga kerja perusahaan ini dapat mengalami kecelakaan maupun penyakit akibat dari program K3 dan iklim kerja yang kurang baik. Dan oleh karena itu, diharapkan program K3 dan iklim kerja di perusahaan itu

dapat berjalan baik sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bekerja bagi tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas yang tinggi.

3.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*

(RAPP) adalah sebagai berikut :

Pemilik Perusahaan dan Pemegang Saham:

1. (APRIL) *Asia Pacific Resources Internasional Holding Limited* : 50,00 %
2. PT. Tanoto Dana Perkasa : 30,00 %
3. PT. Raja Garuda Mas *Pulp and Paper* : 20,00%

Dewan Komisaris :

1. Alabratnam Joseph Devanesan : Komisaris Utama
2. Sia Siew Kiang : Komisaris

Dewan Direksi :

1. Irsan Syarif : Direktur Utama
2. Ir. Susilo Sopotro : Direktur
3. Leonardy Halim : Direktur
4. Lim Wi Lin : Direktur
5. Thomas Handoko : Direktur

Karyawan :

Sebanyak 12.680 orang

3.2. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi merupakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki (Hadi, 2004:182). Dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* dengan jumlah keseluruhan karyawan sebesar 12.680 orang yang bergerak pada bidang industri *pulp and paper*, dimana terdapat 3.889 karyawan yang berasal dari daerah sekitar Kabupaten Pelalawan. Namun jumlah pegawai yang bekerja dalam subbidang Superintendent populasi yang akan dijadikan pedoman pengambilan sampel adalah sebesar 133 karyawan

2). Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 67 orang karyawan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*. Jumlah sampel ini dipilih oleh peneliti karena dianggap sudah bisa dibenarkan mewakili. Berdasarkan pendapat Winarno Surakhmad, 1981 (dalam Supardi, 2005:107) yaitu besarnya sampel yang digunakan adalah 50 % dari populasi dengan jumlah 100 karyawan. Sehingga dapat diketahui bahwa 50 % dari 133 karyawan Superintendent adalah sebesar 67 karyawan.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau disebut *Random Sampling*. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak dan teknik

sampel ini cocok dipilih untuk besaran anggota populasinya dapat ditentukan lebih dahulu (2005:107).

Perusahaan ini memiliki 12.680 total karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun untuk di daerah Pelalawan populasi perusahaan ini berjumlah sebesar 3.889 karyawan, kategori populasi penelitian ini mengambil 133 karyawan pada subbidang Superintendent untuk dijadikan sampel. Sehingga sampel yang digunakan adalah 67 karyawan karena 50 % (sesuai teori Surakhmad) dari 133 adalah 67 karyawan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (bebas) dan variabel dependen (tidak bebas).

A. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disimbolkan dengan huruf (X1) dan iklim kerja (X2). Di dalam penelitian menggunakan beberapa Indikator K3 yaitu sebagai berikut:

1. *Kebijakan dan disiplin keselamatan kerja*. Mendesain kebijakan dan peraturan keselamatan kerja serta mendisiplinkan pelaku pelanggaran. Itemnya :
 - Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan

keselamatan kerja.

- Mendesain lingkungan kerja.
- Disiplin terhadap kebijakan perusahaan terhadap keselamatan kerja.

2. *Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja.* Melibatkan seluruh karyawan di setiap kesempatan dalam sesi pelatihan tentang keselamatan kerja dan komunikasi yang terus-menerus dalam membangun kesadaran. Item:

- Selalu meng-*update* papan bulletin dan mengikuti pelatihan.
- Mengkomunikasikan setiap kebijakan maupun kecelakaan.
- Motivasi dan sikap terhadap keselamatan kerja yang tinggi.

3. *Inspeksi, Penyelidikan Kecelakaan kerja dan penelitian.* Inspeksi oleh koordinator keselamatan kerja yang ada di perusahaan dilakukan secara berkala. Penyelidikan terhadap kecelakaan kerja jika kecelakaan terjadi dan penelitian untuk menetapkan cara-cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Item:

- Merekam semua peristiwa kecelakaan secara akurat.
- Penyelidikan lokasi kerja maupun kecelakaan secara berkala.

- Berusaha menemukan cara untuk pencegahan kemungkinan kecelakaan.

Selain itu terdapat variabel bebas lainnya, yaitu Iklim Kerja. Di dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa Indikator Iklim Kerja, yaitu :

1. *Dimensi Psikologi*, iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari tingkah laku setiap orang yang baik dalam organisasi. Item :
 - Loyalitas terhadap kebijakan.
 - Komunikasi yang baik dengan karyawan maupun atasan.
 - Disiplin kerja.
2. *Dimensi Struktural*, iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari penataan susunan organisasi secara rapi. Item :
 - Berusaha membuat suasana kerja nyaman, aman dan terhindar dari kecelakaan maupun.
 - Penataan letak ruang kerja yang sesuai dengan kebijakan.
3. *Dimensi Birokrat*, iklim organisasi yang baik dapat dilihat dari prosedur kerja dalam roda organisasi. Item :
 - Mematuhi semua prosedur kerja dengan teratur.
 - Menjalani pola bekerja dengan baik.

B. Variabel tidak bebas (dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah Produktivitas Kerja (Y), pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper. Indikator dari variabel-variabel Produktivitas Kerja dalam penelitian

ini antara lain :

1. *Bermotivasi tinggi*. Item :

- Memiliki catatan prestasi yang berhasil.
- Mengorganisir pekerjaan dan tidak mudah macet bekerja.

2. *Dewasa*. Item :

- Mandiri, percaya diri dan berdisiplin diri.
- Dapat berkinerja efektif di bawah tekanan.

3. *Dapat bergaul dengan efektif*. Item :

- Bekerja produktif dalam tim, dapat bekerjasama dan berbagi gagasan.
- Terbuka terhadap saran dan bergaul efektif dengan atasan maupun sesama karyawan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Supardi, 2005:127).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan (Supardi,

2005:136).

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Data yang diperoleh melalui kuesioner masih bersifat kualitatif. Untuk merubah data tersebut menjadi kuantitatif maka harus menggunakan skala interval dengan teknik skala likert. Dimana responden menjawab pernyataan atau pertanyaan penelitian dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (V) pada alternatif jawaban yang disediakan dan jawaban tersebut diberikan skor nilai sehingga dapat diolah data kuantitatifnya (2005:156). Jawaban tersedia tersebut diberi skala dalam tingkatan, misalnya:

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Selalu, dengan skor | 5 |
| 2. Mungkin, dengan skor | 4 |
| 3. Kadang-kadang, dengan skor | 3 |
| 4. Tidak Tahu, dengan skor | 2 |
| 5. Tidak Pernah, dengan skor | 1 |

3.5. Pengertian Uji Validitas dan Realiabilitas

a. Uji Validitas

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin

diukur. Dalam pengujian validitas ini jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 responden (jumlah populasi sebanyak 67 dalam subbidang Superintendent yang akan diteliti). Prosedur dalam menguji item-item pertanyaan-pernyataan tersebut yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor butir pertanyaan

Y = skor total

N = jumlah sampel

Nilai r dapat bervariasi dari -1 melalui 0 hingga +1. bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali. Bila $r = 1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif dan sangat kuat. Syarat untuk dianggap valid apabila nilai r hitung . r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dua kali atau lebih (2005:159). Karena dalam setiap penelitian, terkadang kesalahan

pengukuran ini cukup besar, maka untuk itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan. Secara matematika dirumuskan dalam persamaan berikut ini :

$$X_p = X_s + X_e$$

Keterangan :

X_p = skor yang diperoleh

X_s = skor yang sebenarnya

X_e = error pengukuran

Syarat untuk dianggap reliabel adalah apabila nilai koefisien $\alpha >$ dari r tabel.

3.6. Rancangan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian yang menjelaskan tentang identitas dari responden. Analisis ini digunakan bersama-sama dengan analisis regresi linear berganda.

2. Analisis Inferensial

Merupakan analisis data yang mempelajari tata cara penarikan

kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data yang ada dalam suatu sampel. Alat statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah :

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan bila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel-variabel independen secara individual.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Produktivitas Kerja

X1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

X2 : Iklim Kerja

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

e: Kesalahan pengganggu

b. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Pengujian terhadap normalitas ini dilakukan dengan uji *Chi-Square Goodness of fit*, yaitu teknik statistika yang memungkinkan penyelidikan menilai probabilitas memperoleh perbedaan frekuensi yang nyata (yang diobservasi) dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori tertentu (2004:257).

Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{I=1} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = frekuensi observasi pada kelas 1 atau interval i .

E_i = frekuensi yang diharapkan pada kelas 1 didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Jika nilai X^2 lebih kecil daripada nilai kritisnya (X^2 tabel ; $df = N - 1 - k$; dimana N adalah banyaknya kelas, k adalah banyaknya parameter yang diestimasi), maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggangguanya kemungkinan berasal dari distribusi hipotesis.

2) Uji multikolinearitas

Algifari menyatakan bahwa penyimpangan asumsi model klasik yang pertama adalah multikolinearitas dalam model regresi yang dalam model memiliki hubungan yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (dikutip dari skripsi Putri, 2008).

Cara untuk memeriksa multikolinearitas diantaranya melalui nilai t hitung, r^2 , dan F ratio. Jika seluruh koefisien regresi tidak signifikan (nilai t hitung sangat rendah), maka kemungkinan terdapat multikolinearitas.

Menghilangkan adanya multikolinearitas pada suatu model regresi yaitu dengan cara menghilangkan salah satu atau beberapa variable X yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi. Jika ini dilakukan berarti melakukan kesalahan spesifik, karena mengeluarkan variabel independen dari model regresi yang secara teoritis variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen. Cara lain yang dapat dilakukan adalah menambah data. Cara ini akan bermanfaat jika dapat dipastikan bahwa adanya multikolinearitas dalam model disebabkan oleh kesalahan sampel.

3) Uji heteroskedastisitas

Diagnosis adanya heteroskedastisitas secara kuantitatif dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan melakukan pengujian

Korelasi Rangkaing Spearman. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

d_i = selisih rangking standar deviasi (S) dan rangking nilai mutlak *error* (e). Dimana nilai $e = Y - Y'$.

N = banyaknya sampel.

Pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang harus lebih besar dari 0,05, maka pengujian menerima hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi, dengan kata lain model tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen. Pengujian

dilakukan menggunakan uji distribusi F. Langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

1. $H_0 : b_1 : b_2 = 0$, berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. $H_0 : b_1 : b_2 \neq 0$, berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Penentuan nilai kritis

Tingkat signifikan (α) = 5 %

Derajat kebebasan pembilang = k

Derajat kebebasan penyebut = $n - k - 1$

c. Nilai hitung

$$F \text{ ratio} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

d. Kriteria pengujian

1. $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti semua variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan

berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).

2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang secara statistik berarti semua variabel independen (X1 dan X2) tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y).

2) Uji parsial (uji t).

Pengujian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Iklim Kerja) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja). Adapun langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
 1. $H_0 : b_1 : b_2 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).
 2. $H_0 : b_1 : b_2 \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Penentuan nilai kritis

Tingkat signifikan (α) = 5 %

Derajat kebebasan penyebut = $n - k$

T tabel = $(n - k) : \alpha / 1$

Karena pengujian satu sisi, maka pada penentuan tabel menggunakan $\alpha / 1$.

c. Nilai hitung

$$T \text{ hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

d. Kriteria pengujian

1. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) yang secara statistik menyimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) yang secara statistik menyimpulkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Untuk mengukur variabel independen yang dominan terhadap variabel digunakan:

a. Dengan membandingkan nilai koefisien standar diantara

variabel independen.

b. Koefisien determinasi $Kd = r^2 \times 100 \%$

Untuk mengukur penelitian ini digunakan alat bantu berupa program SPSS 10.0 for Windows.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif menjelaskan tentang karakteristik responden dan deskriptif variabel penelitian. Sedangkan analisis inferensial yaitu analisis yang dibuktikan dengan statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi linier Berganda. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen dengan responden sebanyak 30 orang sebagai data uji coba.

4.1. Uji Instrumen Penelitian

4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r . Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap sampel uji coba sebanyak 30 responden, sehingga dengan tingkat signifikansi 5% maka besarnya r tabel adalah 0,3061.

Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No. Item	Koefisien Korelasi (r_{xy})			Keterangan
	Keselamatan dan Kesehatan kerja	Iklm Kerja	Produktivitas	
1	0.782	0.768	0.635	Valid
2	0.739	0.765	0.554	Valid
3	0.785	0.759	0.667	Valid
4	0.625	0.475	0.616	Valid
5	0.634	0.739	0.347	Valid
6	0.744	0.680	0.644	Valid
7	0.694	0.395	0.424	Valid
8	0.527	0.599	0.655	Valid
9	0.603	0.583	0.436	Valid
10	0.671	0.657	0.552	Valid
11	0.661	0.672	0.510	Valid
12	0.514	0.793	0.536	Valid
13	0.608	0.768	0.497	Valid
14	0.608	0.785	0.534	Valid
15	0.674	0.743	0.590	Valid
16	0.614	0.589	0.482	Valid
17	0.620	0.497	0.811	Valid
18	0.556	0.768	0.715	Valid
19	0.733		0.503	Valid
20	0.762			Valid
R tabel	0.3061			

Sumber : Lampiran 3

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan terdiri dari 20 butir pertanyaan untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja, 18 butir pertanyaan untuk iklim kerja dan 19 butir pertanyaan untuk produktivitas kerja. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,3061$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh

butir dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah *Cronbachis Alpha*, dengan cara menyebarkan angket/kuesioner kepada para karyawan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel (andal), jika alpha lebih dari 0,3061 (r tabel).

Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0.928	0,3061	Reliabel
Iklm kerja	0.920	0,3061	Reliabel
Produktivitas	0.875	0,3061	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2008

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha pada seluruh variabel lebih besar dari r tabel (0,3061). Dengan mengacu pada pendapat di atas, maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini terbagi menjadi dua analisis yaitu analisis karakteristik responden dan analisis tanggapan persepsi responden terhadap variabel penelitian.

4.2.1. Karakteristik Responden

Penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja terhadap produktivitas karyawan Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau, dilakukan dengan menggunakan sampel 67 responden dan membagi karakteristik responden yang digolongkan ke dalam enam kategori, yakni kategori jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja, status pernikahan dan jumlah tanggungan keluarga. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik yang dominan menurut tingkatan-tingkatan yang telah ditetapkan.

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 67 responden berkaitan dengan jenis kelamin responden, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Kelompok Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	26	38.8%
Wanita	41	61.2%
Total	67	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2008

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa dari 67 responden penelitian ini 41 orang atau 61,2% adalah wanita dan 26 orang atau 38,8% adalah pria. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah wanita. Hal ini disebabkan karena bidang tugas yang ada pada PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*, lebih cocok dilakukan oleh tenaga kerja perempuan. Selain tidak membutuhkan tenaga fisik yang cukup berat, wanita lebih rapi dalam bekerja.

b. Umur Responden

Kategori responden berdasarkan umur terdiri dari 4 kategori, yakni responden yang umurnya kurang dari 17 -25 tahun, kemudian umur antara 26 - 35, kelompok umur antara 35 tahun sampai dengan 45 tahun, dan kategori responden yang umurnya lebih dari 45 tahun. Selengkapnya tersaji dalam tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Kelompok Responden Menurut Umur

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 25 tahun	9	13.4%
26 - 35 tahun	28	41.8%
35 - 45 tahun	25	37.3%
> 45 tahun ke atas	5	7.5%
Total	67	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2008

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa dari 67 responden penelitian ini 9 orang atau 13,4% berumur antara 17 – 25 tahun, yang berumur 26 – 35 tahun ada sejumlah 28 orang atau 41,8%, yang berumur 35 – 45 tahun, ada sejumlah 25 orang atau 37,3%, dan yang berumur lebih dari 45 tahun ada sejumlah 5 orang atau 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini berumur 26 - 35. Umur tersebut merupakan umur yang sangat produktif, sehingga masih memiliki dorongan untuk memperoleh hasil yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga produktivitas karyawan pada kelompok produktif ini akan semakin meningkat.

c. Pendidikan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 67 responden berkaitan dengan pendidikan responden, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Kelompok Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	26	38.8%
S1	22	32.8%
S2	4	6.0%
Akademi / Diploma	15	22.4%
Total	67	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2008

Tabel 4.5 diatas menggambarkan bahwa dari 67 responden penelitian ini karyawan Perusahaan kertas (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau yang pendidikannya SMA terdapat 26 responden atau 38,8%, sedangkan 22 orang atau 32,8% adalah S1, 4 orang atau 6% adalah Diploma, dan Akademi / Diploma sebanyak 15 orang atau 22,4%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah berpendidikan tamat SMU yaitu mencapai 38,8%. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi tingkat keahlian dan ketrampilannya. Maka perusahaan ini telah memiliki sumber daya manusia yang baik dilihat dari tingkat pendidikan karyawannya, walaupun yang pendidikan sarjananya hanya sedikit, namun untuk industri manufaktur seperti produk kertas ini , pendidikan SMU sudah baik.

d. Masa Kerja Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 67 responden berkaitan dengan masa kerja, diperoleh data yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Kelompok Responden Menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 7 tahun	34	50.7%
7 - 12 tahun	24	35.8%
13 - 18 tahun	5	7.5%
19 - 24 tahun	4	6.0%
Total	67	100.0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2008

Dengan melihat struktur masa kerja karyawan yang berkerja di Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan bekerja kurang dari 7 tahun yaitu sebanyak 34 karyawan atau 50,7%, 7 – 12 tahun sebanyak 24 karyawan atau 35,8%, 13 – 18 tahun sebanyak 5 karyawan atau 7,5%, dan terakhir mereka yang berkerja antara 19-24 tahun yaitu sebanyak 4 karyawan atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Riau Andalan Pulp and Paper telah cukup berpengalaman dalam menjalankan profesinya, sehingga kecenderungan kualitas kerja yang diberikan juga cukup baik dan produktivitasnya juga tinggi.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan status pernikahannya, di kelompokkan kedalam tiga kelompok. Kelompok pertama yaitu responden dengan status belum menikah, responden dengan status menikah dan berstatus janda/duda.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Jumlah	Persentase
Belum menikah	7	10.4%
Sudah menikah	59	88.1%
Janda / Duda	1	1.5%
Total	67	100.0%

Sumber : Data Primer diolah, 2008

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa seluruh karyawan pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper berstatus sudah menikah yaitu sebanyak 59 orang karyawan atau 88,1 persen. Hal ini disebabkan mayoritas karyawan berumur antara 26 - 35 tahun sehingga mereka mayoritas sudah berstatus menikah. Dengan status karyawan yang secara keseluruhan sudah berumah tangga, menurut penulis, hal ini akan lebih bisa memotivasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karena kesempatan untuk memecahkan masalah dan berdiskusi bisa dilakukan dengan keluarga dan juga dengan anak-anak, walaupun hasil yang diinginkan tidak semuanya sesuai yang diinginkan, namun paling tidak berbagi dengan sesama bisa meringankan beban yang dihadapi.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Hasil deskripsi tentang responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Tidak ada	10	14.9%
< 3 orang	43	64.2%
3 - 4 orang	13	19.4%
> 5 orang	1	1.5%
Total	67	100.0%

Sumber : Data Primer diolah, 2008

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang bekerja di PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* adalah mempunyai tanggungan berjumlah kurang dari 3 orang atau sebesar 64,2 persen dari total responden. Sedangkan yang mempunyai tanggungan antara 3 – 4 orang yaitu berjumlah 13 karyawan atau 19,4 persen, tidak memiliki tanggungan sebesar 14,9% atau 10 orang dan yang memiliki tanggungan keluarga lebih dari 5 orang sebesar 1,5% atau 1 orang. Jumlah tanggungan karyawan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* mayoritas berjumlah < 3 orang, hal ini diharapkan akan memberikan motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitasnya. Karyawan yang memiliki tanggungan keluarga akan memiliki motivasi kerja yang berbeda dibandingkan karyawan yang tidak memiliki tanggungan keluarga, sehingga dapat mempengaruhi produktivitasnya.

4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Tanggapan karyawan mengenai variabel penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban seluruh responden yang berjumlah 67 orang, memperlihatkan tanggapan mereka tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja terhadap produktivitas karyawan. Dalam memberikan penilaian ini didasarkan pada nilai rata-rata setiap item pertanyaan. Dengan berpedoman pada nilai terendah = 1 (Tidak pernah) dan nilai tertinggi = 5 (selalu), maka dapat dihitung interval sebagai berikut :

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Skor maksimum} = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Maksimum} - \text{minimum}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

$$\text{Nilai rata-rata } 5,00 - 4,19 = \text{Selalu}$$

$$\text{Nilai rata-rata } 4,20 - 3,41 = \text{Mungkin}$$

$$\text{Nilai rata-rata } 3,40 - 2,61 = \text{Kadang-kadang}$$

$$\text{Nilai rata-rata } 2,60 - 1,79 = \text{Tidak tahu}$$

$$\text{Nilai rata-rata } 1,80 - 1,00 = \text{Tidak pernah}$$

Hasil deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dalam tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keselamatan dan kesehatan kerja	67	2.40	5.00	4.2530	.62534
Iklm kerja	67	1.82	5.00	3.7763	.76286
Produktivitas kerja karyawan	67	1.42	5.00	3.4199	.70899
Valid N (listwise)	67				

Sumber : Data Primer Diolah, 2008

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 67 responden yang diambil sebagai sampel, dapat diketahui bahwa nilai terendah variabel kesehatan dan keselamatan kerja adalah sebesar 2,4, maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 4,2530 dan standar deviasi sebesar 0,62534. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata program kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* sudah baik, sehingga memungkinkan karyawan untuk menggunakan alat pelindung, dan peralatan keselamatan karena mereka bekerja memiliki risiko yang dapat membahayakan diri. Selain itu mereka mendapatkan pelatihan dan perhatian dari atasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

Hasil deskriptif terhadap iklim kerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,82, maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 3,7762 dan standar deviasi 0,76286. Hasil ini menunjukkan bahwa iklim kerja yang ada pada PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* Riau adalah baik dengan penerangan, ventilasi, tempat parkir serta lingkungan kerja yang menyenangkan. Begitu juga dengan hubungan kerja yang terjalin baik

antar karyawan, atau atasan, beban kerja yang masih sesuai, kebersihan lingkungan kerja, dan adanya peralatan dan fasilitas-fasilitas yang sudah sesuai dengan standar.

Hasil deskriptif terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai minimum sebesar 1,42, maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 3,4199 dan standar deviasi sebesar 0,70899. Hasil ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan adalah cukup tinggi, yang ditunjukkan dengan jumlah output kerja sesuai target, kesalahan yang rendah, bekerja sesuai prosedur, kerapihan hasil kerja, dan menyelesaikan kerja tepat waktu. Produktivitas juga ditunjukkan dengan tingkat absensi yang rendah, dengan bekerja sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga karyawan mampu memanfaatkan fasilitas dan peralatan yang disediakan oleh perusahaan.

4.3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan atas jawaban responden yang telah dijabarkan dalam analisis di atas, yang telah diujikan data dengan uji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dilanjutkan dalam analisa inferensial dengan alat-alat analisis secara statistik.

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diajukan kepada responden, kemudian dilakukan pengelompokkan skor dari masing-masing variabel untuk persiapan analisis inferensial. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian, digunakan alat statistik regresi berganda untuk

mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan analisis korelasi untuk mengetahui derajat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah melakukan analisis dan akurasi hasil analisis, juga untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan, maka proses estimasi dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Process for Social Science* Versi. 12 (SPSS.12).

Studi tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel 67 responden ini, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja maupun untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.3.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari data input hasil kuesioner (seperti yang terlihat pada lampiran 2) kemudian dilakukan perhitungan regresi berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil ringkasan analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Regresion Coeficient	t hitung	t Tabel (DF=64)	Sig t	Keterangan
Konstanta (Bo)	0.137	0.319			
Keselamatan dan kesehatan kerja (X ₁)	0.290	2.911	1,6690	0,000	Signifikan
Iklm kerja (X ₂)	0.537	5.386	1,6690	0,000	Signifikan
Standart error	= 0,49213				
Adjusted R Square	= 0,518				
R Square	= 0,533				
Multiple R	= 0,730				
F hitung	= 36.490				
Signif F	= 0,000				
Tabel F	= 3,9909				

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil rangkuman analisis regresi tabel 4.10 diatas maka dapat disusun persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,137 + 0,290 X_1 + 0,537 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa produktivitas kerja karyawan sebesar 0,137 apabila variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X₁) serta iklim kerja (X₂) = nol (0). Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan akan tetap ada, walaupun tidak ada hubungan linier variabel-variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja.

Dari data di atas pula dapat dijabarkan bahwa koefisien regresi keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,290, menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau

Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau. Artinya semakin besar keselamatan dan kesehatan kerja karyawan maka semakin besar produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau.

Diketahui bahwa koefisien regresi pada variabel iklim kerja sebesar 0,537 dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel iklim kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas para karyawan. Artinya semakin puas iklim kerja yang diterima karyawan maka semakin besar pula produktivitas kerja karyawan Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *uji Chi Square*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Uji Normalitas

Variabel	Chi Square	DF	X ² tabel	Keterangan
Keselamatan dan kesehatan kerja (X1)	28.761	27	40.113	Normal
Iklim kerja (X2)	23.269	31	44.985	Normal
Produktivitas Karyawan(Y)	25.448	37	52.192	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Dari Tabel 4.11 dapat diketahui nilai Chi Square dari ketiga variabel lebih kecil dari nilai Chi Square tabel, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data untuk semua variabel penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya Multikolinieritas adalah Uji VIF. Jika nilai $VIF > 10$ maka multikolinieritas menjadi masalah serius. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.10, berikut ini.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Batas	Kesimpulan
Keselamatan dan kesehatan kerja (X_1)	1,361	10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Iklm Kerja (X_2)	1,361	10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas nilai VIF variabel X_1 dengan X_2 , nilainya lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak saling berkorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi Multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain.

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan mempergunakan metode *Rank Spearman*. Hasil perhitungan terlihat pada rincian sebagai berikut:

Tabel 4.13
Ikhtisar Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Korelasi dengan Residual	Probabilitas	Keterangan
Keselamatan dan kesehatan kerja	-0.062	0.618	Tidak ada Heteroskedastisitas
Iklm kerja	-0.090	0.469	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2008

Dari perhitungan pada Tabel 4.13 di atas, diperoleh probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dengan residual, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.3.3. Analisa Korelasi Berganda

Hasil analisis korelasi berganda seperti pada lampiran 4, dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730(a)	.533	.518	.49213

a Predictors: (Constant), Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja

a) Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Dari hasil perhitungan seperti tabel 4.14, maka nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar (0,730) (tabel 4.14) yang berarti hubungan antara variabel independen (variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) dan iklim kerja (X_2)) terhadap produktivitas kerja karyawan adalah kuat. Hal ini disebabkan karena koefisien korelasi berganda cenderung mendekati angka 1.

b) Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur kuat tidaknya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) serta iklim kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau.

Persamaan determinasi berganda adalah:

$$R^2 = \frac{b \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}$$

Melalui proses pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (Lampiran), maka diperoleh hasil perhitungan nilai koefisien determinasi berganda (Adjusted R^2) sebesar (0,518). Besarnya angka koefisien determinasi berganda tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi tersebut adalah (0,518) yang artinya secara statistik variabel independen (variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) serta variabel iklim kerja (X_2)) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen produktivitas kerja karyawan sebesar (51,8%) dan sisanya (48,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan Uji F. Analisis dari hasil uji F (uji serentak) dimaksudkan untuk membuktikan dari hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja secara bersama-sama maupun individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel *independent* atau variabel bebas secara serentak terhadap variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu dengan membandingkan F_{hitung} yang dihasilkan oleh regresi linear berganda dengan F_{Tabel} pada taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 36,490 lebih besar dari F_{Tabel} dengan DF Regresion = 2 dan DF Residual = 64 maka didapat F_{Tabel} 3,909. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atribut variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan dari keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja secara bersama-sama dan individual terhadap produktivitas kerja di PT. Riau Andalan Pulp and Paper” terbukti.

4.3.4. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk menguji kuatnya hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependent. Sedangkan analisis dari hasil uji parsial (uji t) dimaksudkan untuk membuktikan dari penelitian yang menyatakan masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya atau dependen. Dengan membandingkan antara nilai t_{Tabel} dengan t_{hitung} yang didapat dari masing-masing variabel bebasnya dengan menggunakan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan derajat kebebasan ($DF=N-k-1= 67 - 2 - 1 = 64$) diperoleh t_{Tabel} sebesar 1,6690. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebasnya secara parsial

terhadap variabel terikat dapat dilihat koefisien determinasi parsial (r^2 partial).

Hasil analisis korelasi parsial dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Korelasi Parsial dan Uji t

Variabel Bebas	r partial	r^2 partial	uji t	t Tabel
Keselamatan dan kesehatan kerja (X1)	0,342	0,117	2,911	1,6690
Iklim kerja (X2)	0,558	0,312	5,386	1,6690

Sumber : Data primer diolah, 2008

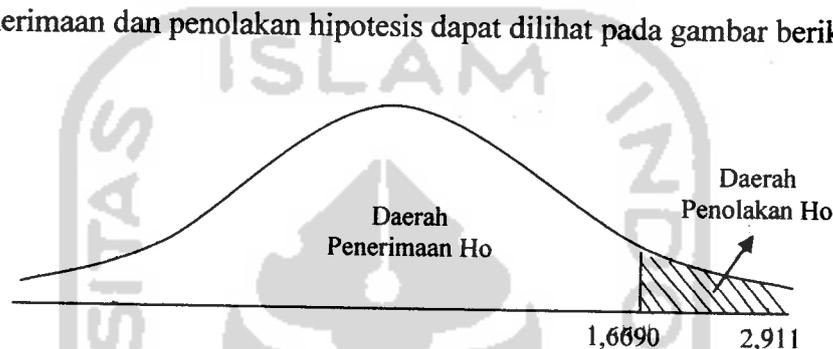
Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diketahui pengujian secara parsial untuk masing-masing variabel independent pada keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja.

1. Korelasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas

Koefisien korelasi variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,342, artinya terdapat hubungan positif dan lemah yaitu sebesar 34,2% antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Artinya semakin tinggi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat. Sedangkan besarnya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi parsial (r^2) yaitu sebesar 0,117. Artinya produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 11,7%.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) terdapat nilai t_{hitung} sebesar 2,911

dan t_{Tabel} sebesar 1,6690 yang berarti $t_{hitung} > t_{Tabel}$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan di Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau. Untuk memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Keselamatan dan Kesehatan kerja

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif lemah tetapi signifikan.

2. Korelasi Iklim kerja Dengan Produktivitas

Koefisien korelasi variabel Iklim kerja sebesar 0,558, artinya terdapat hubungan positif dan kuat yaitu sebesar 55,8% antara variabel Iklim kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Artinya semakin iklim kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Artinya semakin iklim kerja yang dimiliki karyawan Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat. Sedangkan besarnya pengaruh variabel Iklim kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dapat

ditunjukkan dengan koefisien determinasi parsial (r^2) yaitu sebesar 0,312. Artinya produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Iklim kerja sebesar 31,2%

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel Iklim kerja (X_2) terdapat nilai untuk t_{hitung} sebesar 5,386 dan t_{Tabel} sebesar 1,6690 yang berarti $t_{hitung} > t_{Tabel}$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak yang berarti bahwa Iklim kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan di Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau. Untuk memperjelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Iklim kerja

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel iklim kerja mempunyai pengaruh positif kuat dan signifikan.

Dari analisis kedua variabel tersebut di atas koefisien determinasi parsial terbesar ditunjukkan oleh variabel Iklim kerja (X_2) sebesar 0,312 atau 31,2%. Dengan demikian untuk variabel Iklim kerja (X_2) mempunyai pengaruh dominan terhadap Produktivitas kerja karyawan.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tabel data statistik kecelakaan kerja pada lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2004-2008 terjadi perubahan yang sangat fluktuatif terhadap jumlah kecelakaan kerja pada PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*. Selain itu, dari data statistik kecelakaan kerja tersebut kita juga dapat melihat seperti apa penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja yang ada di perusahaan itu. Dilihat dari jumlah kecelakaan kerja tersebut dapat kita ketahui bahwa cukup banyak kecelakaan yang dialami oleh karyawan Superintendent yang bekerja setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan *Human Error* itu sendiri dan seringnya para karyawan merasa tidak nyaman dalam menggunakan peralatan keselamatan kerja atau minimnya pemahaman mengenai penggunaan peralatan keselamatan kerja sedangkan perusahaan telah menyediakan peralatan dan memberikan pengarahan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Namun, terkadang banyak karyawan yang kurang mengindahkan peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan penggunaan peralatan sesuai dengan standar Keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan. Sehingga cukup banyak kecelakaan kerja yang terjadi dan dialami oleh karyawan setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau. Sedangkan besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau adalah sebesar

51,8% dan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Begitu juga dengan hasil secara parsial menunjukkan bahwa kedua variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, serta menunjukkan bahwa iklim kerja terbukti merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okto Dwi Widyanto (1999) yaitu “ Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan motivasi kerja terhadap semangat kerja masinis dan asisten masinis PT. KAI DAOP VI Yogyakarta” yang menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja serta motivasi kerja terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap semangat kerja masinis dan asisten masinis.

4.4.1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau. Artinya semakin tinggi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan maka semakin besar pula produktivitas kerja karyawan pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting dalam suatu perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam manufaktur seperti PT. Riau Andalan Pulp and Paper dimana kondisi lingkungan kerja yang ada, memiliki peluang yang besar untuk

dapat menimbulkan kecelakaan sehingga memberikan kondisi yang dapat menimbulkan resiko bagi karyawan. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka diharapkan setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis. Setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, seefektif mungkin, sehingga semua hasil produksi dipelihara keamanannya, adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai, dapat meningkat kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja serta terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan dan kondisi kerja.

Hasil ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Schuller dan Jackson (1999:224), bahwa salah satu tujuan meningkatnya K3 dalam perusahaan adalah meningkatnya produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang. Untuk itu bagi manajemen PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*, hendaknya mengaktifkan program K3 yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat tercapai sesuai dengan sasaran organisasi, individu, sosial, dan fungsional. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan program yang selama ini belum berjalan, yang dibuktikan dengan penilaian responden terhadap item-item keselamatan dan kesehatan kerja seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Penilaian Karyawan Terhadap Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan
Kerja di PT. Riau Andalan Pulp and Paper

No. Item	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Selalu menggunakan alat pelindung	4.30	Sangat baik
2	Peralatan keselamatan sesuai dengan kebutuhan	4.28	Sangat baik
3	Dihadapkan pada ancaman bahaya	4.39	Sangat baik
4	Menggunakan mesin yang berbahaya	4.48	Sangat baik
5	Diberikan pelatihan mengenai prosedur keselamatan	4.39	Sangat baik
6	Bimbingan kesadaran akan keselamatan kerja	4.33	Sangat baik
7	Mengobservasikan kesehatan karyawan	4.37	Sangat baik
8	Mengobservasi keselamatan karyawan	4.33	Sangat baik
9	Mengikuti program olah raga	4.27	Sangat baik
10	Pemeriksaan kondisi fisik karyawan	4.13	Baik
11	Pemeriksaan kondisi mental karyawan	4.06	Baik
12	Melaporkan peristiwa kecelakaan di Depnaker	4.09	Baik
13	Menyediakan Cuma-Cuma alat pelindung	4.01	Baik
14	Memasang gambar peraturan keselamatan kerja	4.19	Baik
15	Perlindungan JAMSOSTEK	4.13	Baik
16	Lingkungan kebersihan terjaga	4.12	Baik
17	Lingkungan keamanan selalu terjaga	3.99	Baik
18	Sirkulasi udara cukup	4.27	Sangat baik
19	Disiplin dalam mematuhi prosedur keselamatan kerja	4.43	Sangat baik
20	Mesin yang dilengkapi dengan prosedur penggunaan	4.39	Sangat baik
	Rata-rata	4.25	Sangat baik

Berdasarkan hasil penilaian secara keseluruhan menunjukkan nilai rata-rata yang sangat baik dengan rata-rata 4,25 yang berada pada interval 4,20 sampai dengan 5,00. Namun demikian jika ditinjau dari penilaian pada masing-masing indikator menunjukkan bahwa lingkungan keamanan di tempat karyawan bekerja terjaga dengan baik, merupakan penilaian yang paling rendah. Untuk itu dalam peningkatan program K3, hendaknya diawali dari keamanan lingkungan kerja, baik keamanan terhadap

keselamatan karyawan, maupun keamanan terhadap barang-barang milik karyawan dan perusahaan, misalnya dengan menempatkan tenaga security yang cukup. Sementara untuk keamanan karyawan, dapat dilakukan dengan inspeksi yang tidak hanya dilakukan oleh inspektur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menginspeksi tempat kerja untuk menemukan ancaman kerja bagi karyawan. Inspeksi juga dapat dilakukan oleh komite keselamatan kerja atau koordinator keselamatan kerja yang ada di perusahaan dan sebaiknya dilakukan secara berkala. Penyelidikan terhadap kecelakaan kerja jika kecelakaan tersebut terjadi. Selain itu juga dibutuhkan penelitian untuk menetapkan cara-cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja seperti para pakar ahli dari luar yang dapat mengevaluasi lingkungan kerja. Jika banyaknya terjadi kecelakaan kerja di perusahaan maka dibutuhkan penekanan pentingnya praktik kerja yang aman

4.4.2. Pengaruh Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Iklim kerja terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Bahkan hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kerja merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Riau Andalan Pulp and Paper. Hal ini disebabkan karena iklim kerja merupakan suatu kiasan yang dapat memberikan gambaran yang gamblang pada tingkat kognitif, emosional, perilaku dan menyatakan suatu bagian tertentu pada tindakan tanpa menetapkan perilaku yang sebenarnya. Iklim kerja yang baik ditunjukkan dengan tingkah laku setiap orang yang baik dalam organisasi tersebut, adanya hubungan dan kerjasama yang baik antar setiap karyawan, adanya

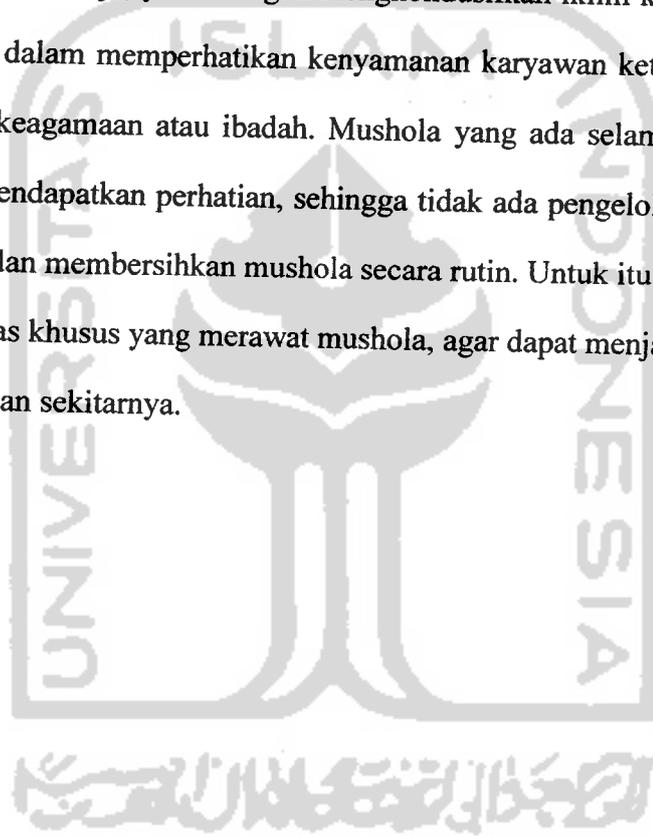
penataan susunan organisasi secara rapi dan adanya prosedur kerja dalam roda organisasi. Jika hal ini dapat terwujud dengan baik maka karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien, serta adanya semangat dan motivasi yang selalu mendorong kinerjanya sehingga produktivitas kerjanya semakin besar.

Untuk itu pihak manajerial hendaknya dapat menjaga iklim kerja yang kondusif di Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan Pulp and Paper), Pelalawan, Riau yaitu dengan meningkatkan indikator-indikator yang masih dinilai paling rendah oleh karyawan seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Penilaian Karyawan Terhadap Iklim Kerja di PT. Riau Andalan Pulp and Paper

No. Item	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Penerangan yang cukup	3.99	Baik
2	Ventilasi udara yang cukup nyaman	4.01	Baik
3	Luasnya lapangan parkir	4.06	Baik
4	Lingkungan kerja menyenangkan	3.81	Baik
5	Hubungan antar teman sekerja yang harmonis	4.07	Baik
6	Hubungan dengan atasan yang komunikatif	4.09	Baik
7	Beban kerja yang ditanggung karyawan	3.72	Baik
8	Tekanan pekerjaan yang ada	3.60	Baik
9	Kebersihan tempat ibadah	3.54	Baik
10	Kebersihan kamar mandi	3.64	Baik
11	Mendapatkan makanan	3.63	Baik
12	Terdapat ruang istirahat bagi karyawan	3.43	Baik
13	Tersedianya ruang ganti	3.36	Baik
14	Alat perlindungan diri mencukupi	3.70	Baik
15	Adanya pakaian kerja	3.64	Baik
16	Ruang parkir yang aman	3.91	Baik
17	Adanya fasilitas dan alat kerja memenuhi standar	4.00	Baik
	Rata-rata	3.78	Baik

Berdasarkan hasil penilaian terhadap iklim kerja menunjukkan bahwa secara menyeluruh telah dinilai baik dengan rata-rata sebesar 3,78 yang berada pada interval 3,41 – 4,20. Sedangkan iklim kerja yang paling rendah penilaiannya terjadi pada item kebersihan tempat ibadah. Hasil ini dapat dijadikan rekomendasi bagi usaha manajerial untuk meningkatkan produktivitas kerja, yaitu dengan mengkondusifkan iklim kerja yang baik, termasuk dalam memperhatikan kenyamanan karyawan ketika melakukan kegiatan keagamaan atau ibadah. Mushola yang ada selama ini memang kurang mendapatkan perhatian, sehingga tidak ada pengelola khusus yang merawat dan membersihkan mushola secara rutin. Untuk itu kedepan harus ada petugas khusus yang merawat mushola, agar dapat menjaga kebersihan mushola dan sekitarnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari sampel karyawan yang berjumlah 67 responden, melalui kuesioner di Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian responden terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju (sangat baik) terhadap keselamatan dan kesehatan kerjanya, iklim kerja maupun produktivitas kerjanya. Selain itu, sesuai dengan data statistik kecelakaan kerja bahwa terdapat kecelakaan yang dialami oleh karyawan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* meskipun kecelakaan kerja yang terjadi tidak banyak. Hal ini berarti karyawan telah merasa bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja telah diprogramkan oleh perusahaan namun penerapan yang dilakukan oleh karyawan Superitendent belum terlalu sempurna, sehingga terjadinya kecelakaan kerja. Meskipun hal ini telah didukung dengan iklim kerja yang kondusif, sehingga komunikasi antara karyawan maupun dengan atasan di PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* cukup baik meskipun masih terdapat karyawan yang belum mengindahkan komunikasi atasan dengan cukup baik dan hal ini mampu menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang tinggi.

2. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan kertas RAPP (PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*), Pelalawan, Riau. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya semakin tinggi keselamatan dan kesehatan kerja dan iklim kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.
3. Diantara faktor keselamatan dan kesehatan kerja serta iklim kerja yang berpengaruh terhadap produktivitas, variabel yang berpengaruh dominan adalah iklim kerja. Hal ini dapat dilihat bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja hanya berpengaruh positif lemah dan signifikan terhadap produktivitas kerja, sedangkan variabel iklim kerja berpengaruh positif kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan cukup banyak terjadi. Banyak pula penyebab-penyebab yang mengakibatkan kecelakaan kerja tersebut terjadi dan salah satunya ialah minimnya pemahaman terhadap peraturan keselamatan kerja itu sendiri. Oleh karena itu, di saran kan adanya pemberian pelatihan yang rutin mengenai keselamatan dan kesehatan kerja

kepada karyawan-karyawan yang bekerja pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper. Selain menambah pengetahuan bagi karyawan, hal tersebut juga dapat membantu mengurangi kecelakaan yang terjadi.

2. Iklim kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. langkah yang dilakukan adalah meningkatkan kebersihan lingkungan kerja terutama pada tempat ibadah yang selama ini kurang terpelihara. Untuk itu harus ada petugas khusus yang melakukan perawatan pada musholla atau tempat ibadah ini, karena fasilitas ini merupakan fasilitas yang paling sering digunakan oleh karyawan, sehingga ketika mereka memperoleh kenyamanan akan meningkatkan produktivitasnya. Tetapi sebaliknya jika mereka sudah tidak nyaman dalam lingkungan perusahaan, termasuk dalam beribadah, maka akan menurunkan motivasi karyawan sehingga produktivitasnya dapat menurun.
3. Perusahaan harus meningkatkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja terutama pada keamanan lingkungan kerja, baik keamanan terhadap keselamatan karyawan, maupun keamanan terhadap barang-barang milik karyawan dan perusahaan. Keamanan karyawan dapat dimulai dari komitmen tinggi dari perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan sekecil apapun, sehingga setiap kejadian kecelakaan kerja dapat langsung dilakukan evaluasi dan investigasi, agar tidak terulang lagi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

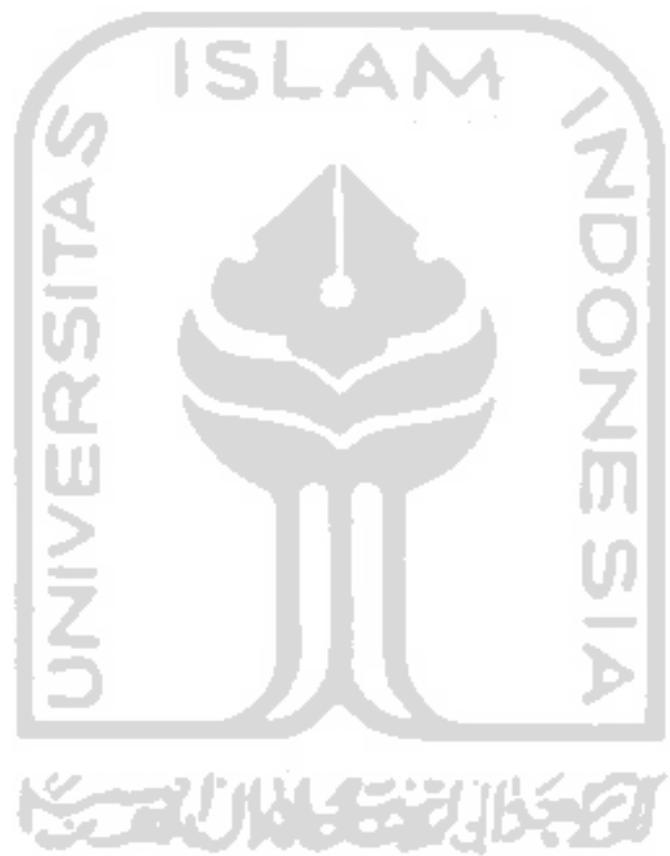
- Basri, Faisal. H. (1995). "Industri Pulp dan kertas: Proteksi untuk siapa." *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol XLIII, 14-18.
- Djamilah, Siti. (2001). "K3 sebagai upaya peningkatan kualitas kehidupan kerja dan kualitas kehidupan." *Kompak*, No. 1, 86-91.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistik*. Jilid 2. Yogyakarta: ANDI offset.
- Juandi, Prasetyo. (Penulis). *Peminatan Manajemen*. (versi elektronik). Diambil dari <http://peminatanmanajemensdm004.blogspot.com/>.
- Kusnan. (Penulis). *Iklm organisasi, etos kerja dan disiplin dalam menentukan efektivitas kinerja organisasi di Garnisun Tetap III Surabaya*. (versi elektronik). Diambil dari <http://www.damandiri.or.id/file/kusnanunairbab1.pdf>.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2000). *Manajemen SDM Perusahaan*. Jilid 1. Bandung: Rosadakarya.
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson. (terj.) (2002). *Manajemen SDM*. Jilid 1. Jakarta: Salemba 4.
- Matindas, R. (2002). *Manajemen SDM lewat konsep AKU*. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Utama Grafitti.
- Putri, Lia Permanasari. (2008). *Pengaruh Kompensasi Langsung dan tidak*

- langsung terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.*
- Sastrohadiwiro, B. Siswanto. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Jilid 3.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Schuller, Randall S. dan Susan E. Jackson. (terj.) (1999). *Manajemen SDM menghadapi abad ke 21. Jilid 2. Edisi Keenam. Jakarta: Gelora Aksara.*
- Sinungan, Muchdarsyah. (2005). *Produktivitas apa dan bagaimana. edisi kedua. cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Suandi, Budi. (2005). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. cetakan pertama. Jakarta: PPM.*
- Sulistiyani, Dewi. (1996). *Hubungan antara motivasi kerja dan sikap terhadap pekerjaan dengan Produktivitas kerja karyawan Dep. Operasional dan pemasaran Mirota Kampus dept. Store dan supermarket C. Simanjuntak. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UNY.*
- Sulle, Ernie Tisnawati. dan K. Saefullah. (2005). *Pengantar Manajemen. Jilid 1.* Jakarta: Kencana.
- Suma'mur, P.K. (1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.* Jakarta: Gunung Agung.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jilid 1. Yogyakarta: UII Press.*

- Timpe, A. Dale. (terj.) (1992). *Produktivitas*. Jilid 7. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Triton P.B. (2005). *Paradigma baru Manajemen SDM*. Jilid 1. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wahyuddin, M. dan Narimo. (2005). "Faktor-Faktor Penentu produktivitas kerja pegawai kantor sekda Kab. Karanganyar." *Benefit*, Vol. 9. No. 1, 97-109.



LAMPIRAN 1



Kepada Yth.

Bapak / Ibu / Saudara / i : di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian skripsi saya yang berjudul Analisis Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja, maka saya sebagai pelaksana penelitian akan menyebarkan angket atau kuesioner kepada bapak/ibu/saudara/i karyawan yang bekerja pada PT. Riau Andalan *Pulp and Paper*.

Saya sangat mengharapkan kerjasama dan kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi jawaban kuesioner dengan sejujur-jujurnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2008

Hormat saya,

T. Ferra Wahyuni

Halaman Pengisian Kuesioner

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap item-item dari seluruh pertanyaan dengan baik dan seksama.
2. Pilihlah dan berikan tanda ceklis (√) untuk jawaban yang paling sesuai menurut bapak/ibu/saudara/i di tempat yang telah disediakan.
3. Kami mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk menjawab semua item pertanyaan tanpa terlewat.

Pertanyaan :

1. Usia Bapak/Ibu/Saudara/i:
 - A. 17 – 25 tahun.
 - B. 26 – 35 tahun.
 - C. 35 – 45 tahun.
 - D. > 45 tahun ke atas.
2. Jenis Kelamin :
 - A. Pria.
 - B. Wanita.
3. Masa Kerja Bapak/Ibu/Saudara/i:
 - A. < 7 tahun.
 - B. 7 – 12 tahun.
 - C. 13 – 18 tahun.
 - D. 19 – 24 tahun.
 - E. > 25 tahun.

4. Status Pernikahan Bapak/Ibu/Saudara/i:

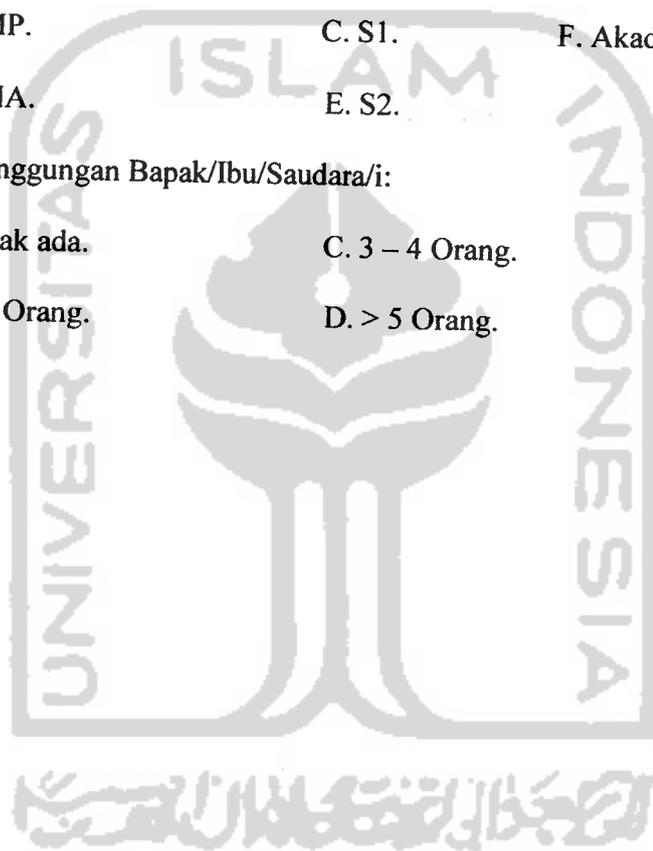
- A. Belum Menikah.
- B. Sudah Menikah.
- C. Janda / Duda.

5. Pendidikan Terakhir atau yang sedang di jalani:

- A. SMP.
- B. SMA.
- C. S1.
- E. S2.
- F. Akademi / Diploma

6. Jumlah Tanggungan Bapak/Ibu/Saudara/i:

- A. Tidak ada.
- B. < 3 Orang.
- C. 3 – 4 Orang.
- D. > 5 Orang.



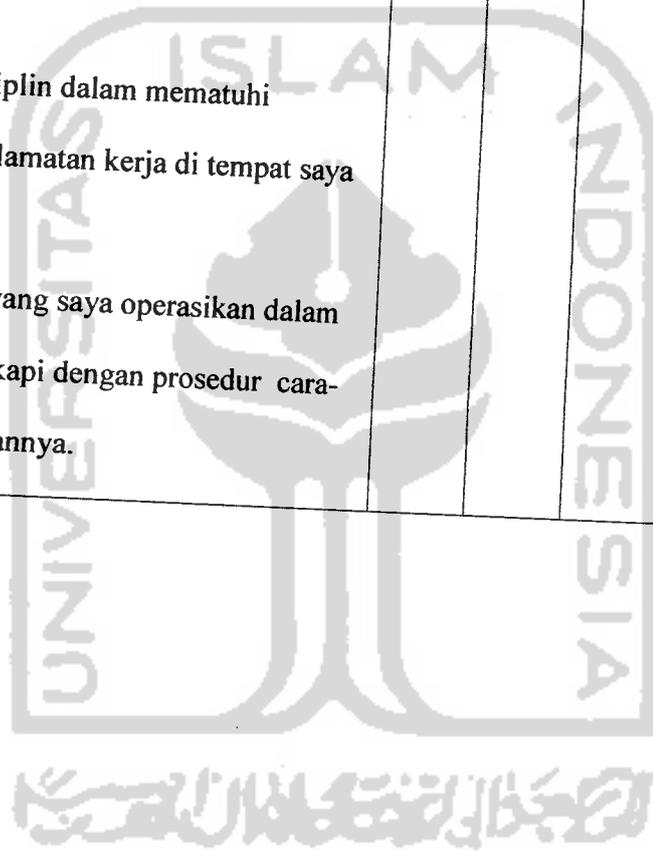
Keterangan : S = Selalu KK = Kadang - Kadang
 M = Mungkin TT = Tidak Tahu. TP = Tidak Pernah

PERTANYAAN TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X1)

No.	Pertanyaan	S	M	KK	TT	TP
1.	Frekuensi menggunakan alat pelindung dalam melakukan pekerjaan saya.					
2.	Peralatan keselamatan yang ada ditempat kerja sesuai dengan kebutuhan.					
3.	Frekuensi dihadapi dengan ancaman bahaya dalam pekerjaan.					
4.	Frekuensi menggunakan mesin yang dapat membahayakan diri saya.					
5.	Saya diberikan pelatihan mengenai prosedur keselamatan sebelum bekerja.					
6.	Frekuensi atasan membimbing karyawan agar sadar akan keselamatan kerja.					
7.	Frekuensi atasan mengobservasi kesehatan karyawan.					
8.	Frekuensi atasan mengobservasi keselamatan karyawan.					

9.	Frekuensi mengikuti program olahraga bersama yang diadakan di tempat kerja saya.					
10.	Frekuensi kesehatan fisik saya diperiksa secara cuma - cuma dan berkala oleh perusahaan saya bekerja.					
11.	Frekuensi kesehatan mental saya diperiksa secara cuma-cuma dan berkala oleh perusahaan saya bekerja.					
12.	Frekuensi atasan melaporkan setiap peristiwa kecelakaan kerja kepada kantor Depnaker.					
13.	Frekuensi Perusahaan menyediakan secara cuma-cuma semua alat perlindungan.					
14.	Perusahaan memasang gambar tentang peraturan keselamatan kerja yang sesuai dengan prosedur Depnaker.					
15.	Perusahaan memberikan perlindungan asuransi (Jamsostek) bagi setiap orang yang bekerja di perusahaan.					
16.	Frekuensi Lingkungan kebersihan di					

	tempat saya bekerja terjaga dengan baik.					
17.	Frekuensi Lingkungan Keamanan di tempat saya bekerja terjaga dengan baik.					
18.	Sirkulasi udara di tempat saya bekerja sangat cukup.					
19.	Frekuensi disiplin dalam mematuhi prosedur keselamatan kerja di tempat saya bekerja.					
20.	Mesin-mesin yang saya operasikan dalam bekerja dilengkapi dengan prosedur cara-cara penggunaannya.					



PERTANYAAN TENTANG IKLIM KERJA (X2)

No.	Pertanyaan	S	M	KK	TT	TP
1.	Penerangan tempat saya bekerja cukup baik sehingga membuat saya nyaman saat bekerja.					
2.	Ventilasi udara tempat saya bekerja cukup baik sehingga membuat saya nyaman bekerja.					
3.	Luas lapangan parkir cukup baik sehingga membuat saya nyaman saat bekerja.					
4.	Lingkungan Kerja di tempat saya bekerja sangat menyenangkan.					
5.	Hubungan antar teman sekerja di tempat saya bekerja sangat harmonis.					
6.	Hubungan dengan atasan di tempat saya bekerja sangat komunikatif.					
7.	Beban kerja yang ditanggung dalam melakukan pekerjaan sangat mengganggu saya.					
8.	Tekanan pekerjaan yang ada sangat					

	mengurangi kenyamanan saya.					
9.	Kebersihan tempat ibadah di tempat saya bekerja terpelihara.					
10.	Kebersihan kamar mandi di tempat saya bekerja terpelihara.					
11.	Frekuensi mendapatkan makanan yang disediakan oleh perusahaan tempat saya bekerja.					
12.	Perusahaan tempat saya bekerja memiliki ruang istirahat.					
13.	Perusahaan tempat saya bekerja memiliki ruang ganti.					
14.	Alat perlindungan diri yang disediakan oleh perusahaan sangat mencukupi.					
15.	Perusahaan memberikan pakaian kerja yang mencukupi.					
16.	Ruang parkir yang disediakan perusahaan tempat saya bekerja sudah dijamin keamanannya.					
17.	Alat dan fasilitas tempat saya bekerja sudah sesuai dengan standar kerja.					

PERTANYAAN TENTANG PRODUKTIVITAS (Y)

No	Pertanyaan	S	M	KK	TT	TP
1.	Jumlah Output yg saya dihasilkan diatas target.					
2.	Frekuensi saya melakukan kesalahan.					
3.	Frekuensi mengulang pekerjaan karena kesalahan yang sama.					
4.	Saya bekerja berdasarkan prosedur pekerjaan yang telah ditetapkan.					
5.	Frekuensi ditegur oleh atasan atas pekerjaan yang dikerjakan.					
6.	Pekerjaan terselesaikan dengan rapi.					
7.	Atasan menyuruh memperbaiki hasil kerja saya.					
8.	Menjalankan semua tugas yang diberikan hingga selesai.					
9.	Saya berkoordinasi dengan teman sekerja dalam menyelesaikan tugas.					
10.	Saya berkoordinasi dengan atasan dalam melaksanakan tugas.					

11.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
12.	Saya hadir di tempat kerja tepat waktu.					
13.	Frekuensi saya bolos dari pekerjaan.					
14.	Frekuensi mengeluh mengenai pendapatan.					
15.	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diperoleh.					
16.	Prosedur kerja dengan alat/sarana kelengkapan sesuai dengan peraturan.					
17.	Fasilitas yang ada di perusahaan sangat memadai.					
18.	Peralatan keselamatan sangat berguna untuk keselamatan saya saat bekerja.					
19.	Fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan saya.					

LAMPIRAN 2



UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTX 1
P1	Pearson Correlation	1	.936**	.777**	.674**	.530**	.537**	.552**	.473**	.373*	.438*	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.002	.002	.008	.042	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.936**	1	.856**	.701**	.532**	.538**	.553**	.541**	.348	.381*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.002	.002	.002	.059	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.777**	.856**	1	.691**	.553**	.549**	.554**	.430*	.391*	.406*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.002	.001	.018	.033	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.674**	.701**	.691**	1	.732**	.514**	.381*	.250	.083	.236	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.004	.038	.183	.661	.210	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.530**	.532**	.553**	.732**	1	.661**	.499**	.270	.200	.232	.634**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.002	.000		.000	.005	.149	.289	.216	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.537**	.538**	.549**	.514**	.661**	1	.749**	.612**	.420*	.318	.744**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.002	.004	.000		.000	.000	.021	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.552**	.553**	.554**	.381*	.499**	.749**	1	.770**	.452*	.235	.694**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.038	.005	.000		.000	.012	.212	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.473**	.541**	.430*	.250	.270	.612**	.770**	1	.348	.279	.527**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.018	.183	.149	.000	.000		.059	.136	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.373*	.348	.391*	.083	.200	.420*	.452*	.348	1	.587**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.042	.059	.033	.661	.289	.021	.012	.059		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.438*	.381*	.406*	.236	.232	.318	.235	.279	.587**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.016	.038	.026	.210	.216	.086	.212	.136	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTX1	Pearson Correlation	.782**	.739**	.785**	.625**	.634**	.744**	.694**	.527**	.603**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) (Lanjutan)

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTX 1
P11	Pearson Correlation	1	.558**	.592**	.516**	.591**	.322	.405*	.423*	.387*	.437*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.004	.001	.083	.027	.020	.034	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.558**	1	.402*	.388*	.301	.129	.095	.197	.264	.334	.514**
	Sig. (2-tailed)	.001		.028	.034	.106	.498	.616	.296	.158	.071	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.592**	.402*	1	.820**	.670**	.487**	.491**	.246	.267	.279	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001	.028		.000	.000	.006	.006	.190	.153	.135	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.516**	.388*	.820**	1	.662**	.498**	.310	.303	.255	.279	.608**
	Sig. (2-tailed)	.004	.034	.000		.000	.005	.096	.103	.173	.135	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.591**	.301	.670**	.662**	1	.762**	.458*	.227	.298	.377*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.000	.000		.000	.011	.227	.110	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.322	.129	.487**	.498**	.762**	1	.568**	.120	.385*	.438*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.083	.498	.006	.005	.000		.001	.528	.035	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.405*	.095	.491**	.310	.458*	.568**	1	.290	.441*	.453*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.027	.616	.006	.096	.011	.001		.120	.015	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.423*	.197	.246	.303	.227	.120	.290	1	.629**	.488**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.020	.296	.190	.103	.227	.528	.120		.000	.006	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.387*	.264	.267	.255	.298	.385*	.441*	.629**	1	.837**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.034	.158	.153	.173	.110	.035	.015	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.437*	.334	.279	.279	.377*	.438*	.453*	.488**	.837**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.016	.071	.135	.135	.040	.015	.012	.006	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTX1	Pearson Correlation	.661**	.514**	.608**	.608**	.674**	.614**	.620**	.556**	.733**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	20



UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS IKLIM KERJA (X2)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTX 2
P1 Pearson Correlation	1	.906**	.801**	.469**	.660**	.556**	.216	.293	.395*	.768**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.000	.001	.253	.116	.031	.000
P1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.906**	1	.919**	.622**	.670**	.569**	.240	.315	.357	.765**
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.202	.090	.053	.000
P2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.801**	.919**	1	.677**	.606**	.616**	.236	.315	.360	.759**
P3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.210	.090	.051	.000
P3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.469**	.622**	.677**	1	.411*	.275	.288	.232	.076	.475**
P4 Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.024	.141	.123	.217	.689	.008
P4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.660**	.670**	.606**	.411*	1	.830**	.158	.427*	.663**	.739**
P5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024		.000	.404	.019	.000	.000
P5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	.556**	.569**	.616**	.275	.830**	1	.302	.465**	.560**	.680**
P6 Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.141	.000		.105	.010	.001	.000
P6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7 Pearson Correlation	.216	.240	.236	.288	.158	.302	1	.699**	.230	.395*
P7 Sig. (2-tailed)	.253	.202	.210	.123	.404	.105		.000	.222	.031
P7 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8 Pearson Correlation	.293	.315	.315	.232	.427*	.465**	.699**	1	.420*	.599**
P8 Sig. (2-tailed)	.116	.090	.090	.217	.019	.010	.000		.021	.000
P8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9 Pearson Correlation	.395*	.357	.360	.076	.663**	.560**	.230	.420*	1	.583**
P9 Sig. (2-tailed)	.031	.053	.051	.689	.000	.001	.222	.021		.001
P9 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTX2 Pearson Correlation	.768**	.765**	.759**	.475**	.739**	.680**	.395*	.599**	.583**	1
TOTX2 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.031	.000	.001	
TOTX2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Iklim Kerja (X2) (Lanjutan)

Correlations

	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTX 2
P10 Pearson Correlation	1	.733**	.673**	.650**	.505**	.364*	.219	.306	.657**
Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.004	.048	.245	.100	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11 Pearson Correlation	.733**	1	.727**	.645**	.555**	.351	.167	.197	.672**
Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.001	.057	.378	.296	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	.673**	.727**	1	.791**	.738**	.532**	.304	.253	.793**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.002	.103	.177	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	.650**	.645**	.791**	1	.742**	.692**	.476**	.200	.768**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.008	.290	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.505**	.555**	.738**	.742**	1	.706**	.561**	.509**	.785**
Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.000	.	.000	.001	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.364*	.351	.532**	.692**	.706**	1	.784**	.535**	.743**
Sig. (2-tailed)	.048	.057	.002	.000	.000	.	.000	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16 Pearson Correlation	.219	.167	.304	.476**	.561**	.784**	1	.446*	.589**
Sig. (2-tailed)	.245	.378	.103	.008	.001	.000	.	.014	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	.306	.197	.253	.200	.509**	.535**	.446*	1	.497**
Sig. (2-tailed)	.100	.296	.177	.290	.004	.002	.014	.	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTX2 Pearson Correlation	.657**	.672**	.793**	.768**	.785**	.743**	.589**	.497**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

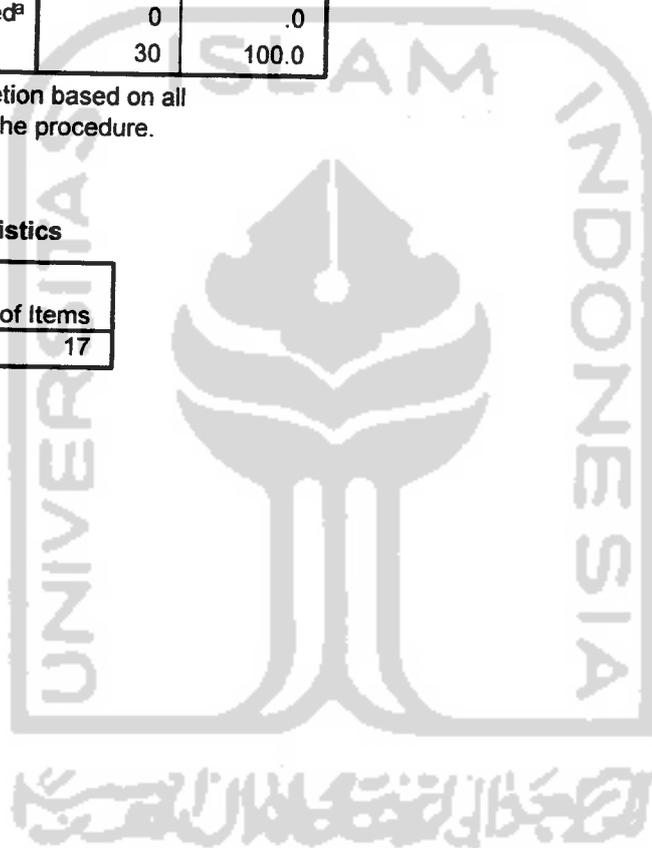
Uji Reliabilitas Iklim Kerja (X2)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	17



UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTY
P1 Pearson Correlation	1	.348	.281	.283	.337	.455*	.389*	.489**	.135	.377*	.635**
Sig. (2-tailed)		.060	.132	.129	.069	.011	.034	.006	.477	.040	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.348	1	.639**	.079	.404*	.285	.065	.499**	.268	.006	.554**
Sig. (2-tailed)	.060		.000	.677	.027	.127	.735	.005	.152	.976	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.281	.639**	1	.420*	.148	.352	.305	.562**	.505**	.217	.667**
Sig. (2-tailed)	.132	.000		.021	.436	.056	.101	.001	.004	.249	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.283	.079	.420*	1	-.255	.144	.225	.247	.304	.562**	.616**
Sig. (2-tailed)	.129	.677	.021		.174	.449	.232	.188	.102	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.337	.404*	.148	-.255	1	.443*	.285	.396*	-.072	.033	.347
Sig. (2-tailed)	.069	.027	.436	.174		.014	.126	.030	.704	.863	.061
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	.455*	.285	.352	.144	.443*	1	.550**	.645**	.167	.411*	.644**
Sig. (2-tailed)	.011	.127	.056	.449	.014		.002	.000	.377	.024	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7 Pearson Correlation	.389*	.065	.305	.225	.285	.550**	1	.555**	.304	.359	.424*
Sig. (2-tailed)	.034	.735	.101	.232	.126	.002		.001	.102	.052	.019
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8 Pearson Correlation	.489**	.499**	.562**	.247	.396*	.645**	.555**	1	.302	.288	.655**
Sig. (2-tailed)	.006	.005	.001	.188	.030	.000	.001		.105	.123	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9 Pearson Correlation	.135	.268	.505**	.304	-.072	.167	.304	.302	1	.084	.436*
Sig. (2-tailed)	.477	.152	.004	.102	.704	.377	.102	.105		.658	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10 Pearson Correlation	.377*	.006	.217	.562**	.033	.411*	.359	.288	.084	1	.552**
Sig. (2-tailed)	.040	.976	.249	.001	.863	.024	.052	.123	.658		.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTY Pearson Correlation	.635**	.554**	.667**	.616**	.347	.644**	.424*	.655**	.436*	.552**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.061	.000	.019	.000	.016	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y) (Lanjutan)

Correlations

	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTY
P11 Pearson Correlation	1	.221	.671**	.130	-.100	.058	.388*	.188	.163	.510**
Sig. (2-tailed)		.241	.000	.494	.600	.760	.034	.321	.388	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	.221	1	.430*	.690**	.256	-.079	.197	.034	-.166	.536**
Sig. (2-tailed)	.241		.018	.000	.172	.678	.296	.860	.380	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	.671**	.430*	1	.323	.120	.185	.349	.074	.268	.497**
Sig. (2-tailed)	.000	.018		.082	.527	.326	.058	.699	.152	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.130	.690**	.323	1	.384*	.051	.337	.238	.025	.534**
Sig. (2-tailed)	.494	.000	.082		.036	.790	.069	.205	.897	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	-.100	.256	.120	.384*	1	.462*	.557**	.561**	.380*	.590**
Sig. (2-tailed)	.600	.172	.527	.036		.010	.001	.001	.039	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16 Pearson Correlation	.058	-.079	.185	.051	.462*	1	.641**	.617**	.729**	.482**
Sig. (2-tailed)	.760	.678	.326	.790	.010		.000	.000	.000	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	.388*	.197	.349	.337	.557**	.641**	1	.863**	.763**	.811**
Sig. (2-tailed)	.034	.296	.058	.069	.001	.000		.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18 Pearson Correlation	.188	.034	.074	.238	.561**	.617**	.863**	1	.724**	.715**
Sig. (2-tailed)	.321	.860	.699	.205	.001	.000	.000		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19 Pearson Correlation	.163	-.166	.268	.025	.380*	.729**	.763**	.724**	1	.503**
Sig. (2-tailed)	.388	.380	.152	.897	.039	.000	.000	.000		.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTY Pearson Correlation	.510**	.536**	.497**	.534**	.590**	.482**	.811**	.715**	.503**	1
Sig. (2-tailed)	.004	.002	.005	.002	.001	.007	.000	.000	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Produktivitas Kerja (Y)

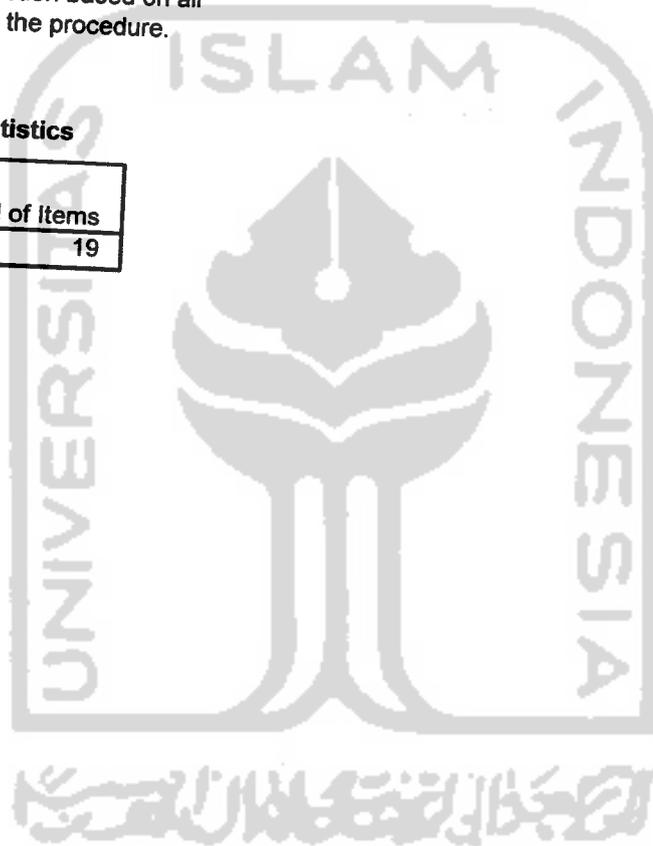
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	19



LAMPIRAN 3



Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17 - 25 tahun	9	13.4	13.4	13.4
26 - 35 tahun	28	41.8	41.8	55.2
35 - 45 tahun	25	37.3	37.3	92.5
> 45 tahun ke atas	5	7.5	7.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	26	38.8	38.8	38.8
Wanita	41	61.2	61.2	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Masa kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 7 tahun	34	50.7	50.7	50.7
7 - 12 tahun	24	35.8	35.8	86.6
13 - 18 tahun	5	7.5	7.5	94.0
19 - 24 tahun	4	6.0	6.0	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Status pernikahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum menikah	7	10.4	10.4	10.4
Sudah menikah	59	88.1	88.1	98.5
Janda / Duda	1	1.5	1.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	26	38.8	38.8	38.8
S1	22	32.8	32.8	71.6
S2	4	6.0	6.0	77.6
Akademi / Diploma	15	22.4	22.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Jumlah tanggungan keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada	10	14.9	14.9	14.9
< 3 orang	43	64.2	64.2	79.1
3 - 4 orang	13	19.4	19.4	98.5
> 5 orang	1	1.5	1.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.518	.49213

a. Predictors: (Constant), Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.675	2	8.838	36.490	.000 ^a
	Residual	15.500	64	.242		
	Total	33.176	66			

a. Predictors: (Constant), Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.137	.429		.319	.751			
	Kesehatan dan keselamatan kerja	.329	.113	.290	2.911	.005	.567	.342	.249
	Iklim kerja	.499	.093	.537	5.386	.000	.686	.558	.460

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesehatan dan keselamatan kerja	67	2.40	5.00	4.2530	.62534
Iklm kerja	67	1.82	5.00	3.7763	.76286
Produktivitas kerja karyawan	67	1.42	5.00	3.4199	.70899
Valid N (listwise)	67				



LAMPIRAN 5



Uji Multikolinieritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.675	2	8.838	36.490	.000 ^a
	Residual	15.500	64	.242		
	Total	33.176	66			

a. Predictors: (Constant), Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.137	.429		.319	.751		
	Kesehatan dan keselamatan kerja	.329	.113	.290	2.911	.005	.735	1.361
	Iklim kerja	.499	.093	.537	5.386	.000	.735	1.361

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kesehatan dan keselamatan kerja	Iklim kerja
1	1	2.970	1.000	.00	.00	.00
	2	.020	12.104	.32	.04	.88
	3	.010	17.375	.68	.96	.12

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

LAMPIRAN 6

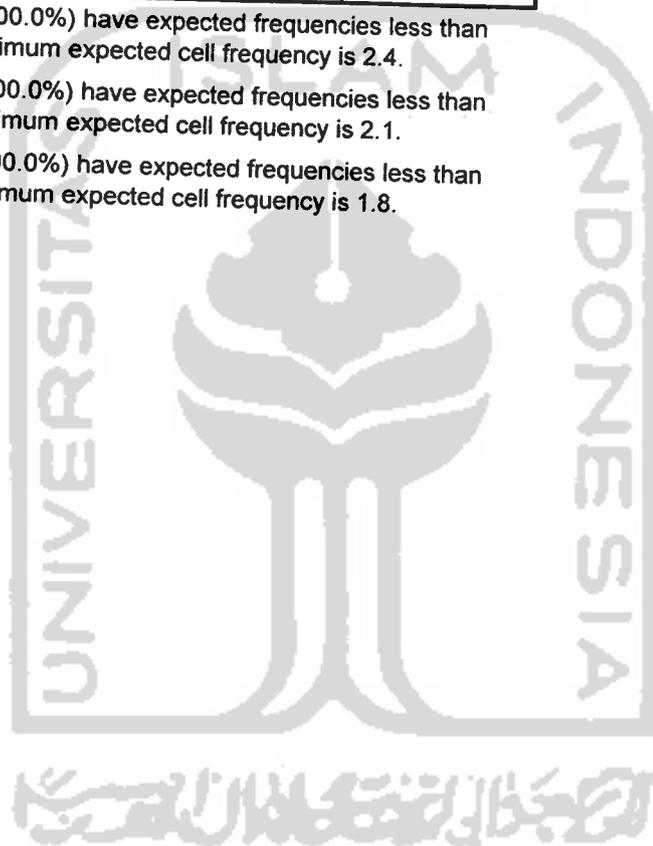


Uji Normalitas

Test Statistics

	Kesehatan dan keselamatan kerja	Iklim kerja	Produktivitas kerja karyawan
Chi-Square ^{a,b,c}	28.761	23.269	25.448
df	27	31	37
Asymp. Sig.	.373	.839	.924

- a. 28 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.4.
- b. 32 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.1.
- c. 38 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.

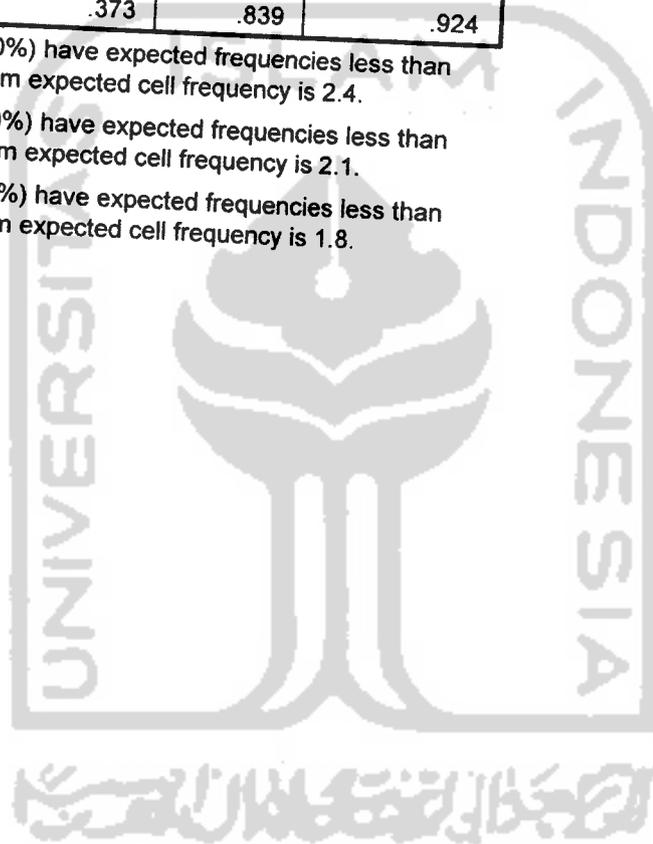


Uji Normalitas

Test Statistics

	Kesehatan dan keselamatan kerja	Iklm kerja	Produktivitas kerja karyawan
Chi-Square ^{a,b,c}	28.761	23.269	25.448
df	27	31	37
Asymp. Sig.	.373	.839	.924

- a. 28 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.4.
- b. 32 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.1.
- c. 38 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.



LAMPIRAN 5



Uji Multikolinieritas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.675	2	8.838	36.490	.000 ^a
	Residual	15.500	64	.242		
	Total	33.176	66			

a. Predictors: (Constant), Iklim kerja, Kesehatan dan keselamatan kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.137	.429		.319	.751		
	Kesehatan dan keselamatan kerja	.329	.113	.290	2.911	.005	.735	1.361
	Iklim kerja	.499	.093	.537	5.386	.000	.735	1.361

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kesehatan dan keselamatan kerja	Iklim kerja
1	1	2.970	1.000	.00	.00	.00
	2	.020	12.104	.32	.04	.88
	3	.010	17.375	.68	.96	.12

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

LAMPIRAN 7



TABEL CHI SQUARE (χ^2)
PADA α 5 %

DF	5%	10%
1	3.8415	2.7055
2	5.9915	4.6052
3	7.8147	6.2514
4	9.4877	7.7794
5	11.0705	9.2364
6	12.5916	10.6446
7	14.0671	12.0170
8	15.5073	13.3616
9	16.9190	14.6837
10	18.3070	15.9872
11	19.6751	17.2750
12	21.0261	18.5493
13	22.3620	19.8119
14	23.6848	21.0641
15	24.9958	22.3071
16	26.2962	23.5418
17	27.5871	24.7690
18	28.8693	25.9894
19	30.1435	27.2036
20	31.4104	28.4120
21	32.6706	29.6151
22	33.9244	30.8133
23	35.1725	32.0069
24	36.4150	33.1962
25	37.6525	34.3816
26	38.8851	35.5632
27	40.1133	36.7412
28	41.3371	37.9159
29	42.5570	39.0875
30	43.7730	40.2560
31	44.9853	41.4217
32	46.1943	42.5847
33	47.3999	43.7452
34	48.6024	44.9032
35	49.8018	46.0588
36	50.9985	47.2122
37	52.1923	48.3634
38	53.3835	49.5126
39	54.5722	50.6598
40	55.7585	51.8051
41	56.9424	52.9485
42	58.1240	54.0902
43	59.3035	55.2302
44	60.4809	56.3685
45	61.6562	57.5053
46	62.8296	58.6405
47	64.0011	59.7743
48	65.1708	60.9066
49	66.3386	62.0375
50	67.5048	63.1671

DF	5%	10%
51	68.6693	64.2954
52	69.8322	65.4224
53	70.9935	66.5482
54	72.1532	67.6728
55	73.3115	68.7962
56	74.4683	69.9185
57	75.6237	71.0397
58	76.7778	72.1598
59	77.9305	73.2789
60	79.0819	74.3970
61	80.2321	75.5141
62	81.3810	76.6302
63	82.5287	77.7454
64	83.6753	78.8596
65	84.8206	79.9730
66	85.9649	81.0855
67	87.1081	82.1971
68	88.2502	83.3079
69	89.3912	84.4179
70	90.5312	85.5270
71	91.6702	86.6354
72	92.8083	87.7430
73	93.9453	88.8499
74	95.0815	89.9560
75	96.2167	91.0615
76	97.3510	92.1662
77	98.4844	93.2702
78	99.6169	94.3735
79	100.7486	95.4762
80	101.8795	96.5782
81	103.0095	97.6796
82	104.1387	98.7803
83	105.2672	99.8805
84	106.3948	100.9800
85	107.5217	102.0789
86	108.6479	103.1773
87	109.7733	104.2750
88	110.8980	105.3722
89	112.0220	106.4689
90	113.1453	107.5650
91	114.2679	108.6606
92	115.3898	109.7556
93	116.5110	110.8502
94	117.6317	111.9442
95	118.7516	113.0377
96	119.8709	114.1307
97	120.9896	115.2232
98	122.1077	116.3153
99	123.2252	117.4069
100	124.3421	118.4980

TABEL F PADA α 5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	2.2826	2.1953	2.1260	2.0694
52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	2.2789	2.1916	2.1223	2.0656
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	2.2754	2.1881	2.1187	2.0620
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	2.2720	2.1846	2.1152	2.0585
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	2.2687	2.1813	2.1119	2.0552
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	2.2656	2.1782	2.1087	2.0519
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	2.2625	2.1751	2.1056	2.0488
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	2.2596	2.1721	2.1026	2.0458
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	2.2568	2.1693	2.0997	2.0429
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.0970	2.0401
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	2.2514	2.1639	2.0943	2.0374
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	2.2489	2.1613	2.0917	2.0348
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	2.2464	2.1588	2.0892	2.0322
64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	2.2440	2.1564	2.0868	2.0298
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	2.2417	2.1541	2.0844	2.0274
66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538	2.2395	2.1518	2.0821	2.0251
67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517	2.2373	2.1497	2.0799	2.0229
68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496	2.2352	2.1475	2.0778	2.0207
69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475	2.2332	2.1455	2.0757	2.0186
70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456	2.2312	2.1435	2.0737	2.0166
71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437	2.2293	2.1415	2.0717	2.0146
72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418	2.2274	2.1397	2.0698	2.0127
73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400	2.2256	2.1378	2.0680	2.0108
74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383	2.2238	2.1360	2.0662	2.0090
75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366	2.2221	2.1343	2.0644	2.0073
76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4920	2.3349	2.2204	2.1326	2.0627	2.0055
77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333	2.2188	2.1310	2.0611	2.0039
78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317	2.2172	2.1294	2.0595	2.0022
79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302	2.2157	2.1278	2.0579	2.0007
80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287	2.2142	2.1263	2.0564	1.9991
81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273	2.2127	2.1248	2.0549	1.9976
82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259	2.2113	2.1234	2.0534	1.9961
83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245	2.2099	2.1220	2.0520	1.9947
84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231	2.2086	2.1206	2.0506	1.9933
85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218	2.2072	2.1193	2.0493	1.9919
86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205	2.2059	2.1180	2.0480	1.9906
87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193	2.2047	2.1167	2.0467	1.9893
88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181	2.2034	2.1155	2.0454	1.9880
89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169	2.2022	2.1143	2.0442	1.9868
90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157	2.2011	2.1131	2.0430	1.9856
91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3145	2.1999	2.1119	2.0418	1.9844
92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134	2.1988	2.1108	2.0407	1.9833
93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123	2.1977	2.1097	2.0395	1.9821
94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113	2.1966	2.1086	2.0384	1.9810
95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102	2.1955	2.1075	2.0374	1.9799
96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092	2.1945	2.1065	2.0363	1.9789
97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082	2.1935	2.1054	2.0353	1.9778
98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072	2.1925	2.1044	2.0343	1.9768
99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063	2.1915	2.1035	2.0333	1.9758
100	3.9361	3.0873	2.6955	2.4626	2.3053	2.1906	2.1025	2.0323	1.9748

**TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT
PADA α 5 %**

N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed
3	0.9969	0.9877	53	0.2704	0.2282
4	0.9500	0.9000	54	0.2679	0.2261
5	0.8783	0.8054	55	0.2654	0.2240
6	0.8114	0.7293	56	0.2630	0.2219
7	0.7545	0.6694	57	0.2607	0.2199
8	0.7067	0.6215	58	0.2584	0.2180
9	0.6664	0.5822	59	0.2562	0.2161
10	0.6319	0.5494	60	0.2540	0.2143
11	0.6021	0.5214	61	0.2519	0.2125
12	0.5760	0.4973	62	0.2499	0.2107
13	0.5529	0.4762	63	0.2479	0.2090
14	0.5324	0.4575	64	0.2459	0.2074
15	0.5140	0.4409	65	0.2440	0.2057
16	0.4973	0.4259	66	0.2421	0.2041
17	0.4821	0.4124	67	0.2403	0.2026
18	0.4683	0.4000	68	0.2385	0.2011
19	0.4555	0.3887	69	0.2368	0.1996
20	0.4438	0.3783	70	0.2351	0.1981
21	0.4329	0.3687	71	0.2334	0.1967
22	0.4227	0.3598	72	0.2318	0.1953
23	0.4132	0.3515	73	0.2302	0.1940
24	0.4044	0.3438	74	0.2286	0.1926
25	0.3961	0.3365	75	0.2271	0.1913
26	0.3882	0.3297	76	0.2256	0.1900
27	0.3809	0.3233	77	0.2241	0.1888
28	0.3739	0.3172	78	0.2226	0.1876
29	0.3673	0.3115	79	0.2212	0.1864
30	0.3610	0.3061	80	0.2198	0.1852
31	0.3550	0.3009	81	0.2185	0.1840
32	0.3494	0.2960	82	0.2171	0.1829
33	0.3440	0.2913	83	0.2158	0.1817
34	0.3388	0.2869	84	0.2145	0.1806
35	0.3338	0.2826	85	0.2132	0.1796
36	0.3291	0.2785	86	0.2120	0.1785
37	0.3246	0.2746	87	0.2107	0.1775
38	0.3202	0.2709	88	0.2095	0.1764
39	0.3160	0.2673	89	0.2084	0.1754
40	0.3120	0.2638	90	0.2072	0.1744
41	0.3081	0.2605	91	0.2060	0.1735
42	0.3044	0.2573	92	0.2049	0.1725
43	0.3008	0.2542	93	0.2038	0.1716
44	0.2973	0.2512	94	0.2027	0.1707
45	0.2940	0.2483	95	0.2016	0.1697
46	0.2907	0.2455	96	0.2006	0.1688
47	0.2876	0.2429	97	0.1995	0.1680
48	0.2845	0.2403	98	0.1985	0.1671
49	0.2816	0.2377	99	0.1975	0.1662
50	0.2787	0.2353	100	0.1965	0.1654
51	0.2759	0.2329	101	0.1955	0.1646
52	0.2732	0.2306	102	0.1946	0.1638

LAMPIRAN 9



APRIL®

ACCIDENT STATISTIC YEAR 2004

YEAR TO DATE		TYPE OF ACCIDENT / INCIDENT														TOTAL		
GROUP	NO	AREA	Nearmiss		Fire		Pr. Damage		First Aid		Medical Aid		Lost Time		Fatality		COMP	CONT
			COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT		
RIAUPULP	1	CHEMICAL PLANT	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	3	1
	2	FIBRELINE	0	0	3	0	4	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10	2
	3	PULP PRODUCTION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	MILL STORE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	PULP DRYER	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2	0	0	5	2
	6	RECAUST / KILN / EFF	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	1	0	0	3	2
	7	TECHNICAL / LAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	WOOD HANDLING	0	0	2	0	4	2	1	1	3	3	0	0	0	0	10	6
	9	CENTRAL MECH. W / SHOP	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
	10	CHEMICAL PLANT MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	CIVIL MAINTENANCE	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	12	ELECTRICAL / INSTRUMENT & DCS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	ENGINEERING / TECH. DOC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	FIBRELINE MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	15	HYDRAULIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	16	LUBRICATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
	17	PULP DRYER MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18	RECAUST / KILN / EFF MECH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
	19	WOOD YARD MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RIAUPOWER	20	EVAPORATOR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
	21	GENERAL ADMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	22	POWER BOILER	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	0	1	4	
	23	REC. BOILER	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	1	4	
	24	TURBINE	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	
	25	WATER TREATMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	26	ELECTRIC / INSTRUMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	27	MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	28	PDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
RIAUPAPER	29	FINISHING	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	3	0	0	10	1	
	30	GCC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	31	PAPER PRODUCTION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	32	PACKAGING MATERIAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	33	PAPER MACHINE / SMC / CH. PREP	0	0	0	0	2	0	1	0	3	2	0	0	0	6	2	
	34	TECHNICAL / LAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	35	WAREHOUSE & CY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	36	ELECTRIC / INSTRUMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	37	MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	PREVENTIVE MAINTENANCE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
COMMON SERVICE	39	SHIPPING OPERATION & ADMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	40	SALES ADMINISTRATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	41	PULP TRANSPORT & CY	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
	42	PWH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
	43	TECHNICAL SALES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	44	SSL MILL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	45	ENVIRONMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	46	ALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	47	FINANCE & ACCOUNTING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	48	HRD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	49	COMMUNITY DEVELOPMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
	50	IC / IMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	51	CORPORATE COMMUNICATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	52	PURCHASING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	53	CENTRAL STORE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	54	SECRETARIATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	55	KIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	56	IT / IS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	57	LP&C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	AVIATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
COMMUTING INCIDENT			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
GRAND TOTAL			0	0	5	0	18	3	7	2	23	14	7	6	0	0	60	25

APRIL®

ACCIDENT STATISTIC YEAR 2006

YEAR TO DATE		TYPE OF ACCIDENT / INCIDENT														TOTAL		
GROUP	NO	AREA	Nearmiss		Fire		Pr. Damage		First Aid		Medical Aid		Lost Time		Fatality		COMP	CONT
			COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT		
RIAUPULP	1	CHEMICAL PLANT	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	3
	2	FIBRELINE	0	0	1	0	1	0	4	9	0	1	0	0	0	1	6	11
	3	PULP PRODUCTION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	MILL STORE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
	5	PULP DRYER	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
	6	RECAUST / KILN / EFF	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	3	2
	7	TECHNICAL / LAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	WOOD HANDLING	0	0	1	0	1	0	2	0	1	1	0	1	0	0	5	2
	9	CENTRAL MECH. W / SHOP	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	10	CHEMICAL PLANT MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	CIVIL MAINTENANCE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	ELECTRICAL / INSTRUMENT & DCS	0	0	0	0	1	0	4	0	2	0	0	0	0	0	7	0
	13	ENGINEERING / TECH. DOC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	FIBRELINE MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	15	HYDRAULIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	16	LUBRICATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	17	PULP DRYER MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0
	18	RECAUST / KILN / EFF MECH	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	19	WOOD YARD MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RIAUPOWER	20	EVAPORATOR	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	
	21	GENERAL ADMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	22	POWER BOILER	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	
	23	REC. BOILER	0	0	0	0	0	0	1	2	0	1	0	0	0	1	3	
	24	TURBINE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	25	WATER TREATMENT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	
	26	ELECTRIC / INSTRUMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	27	MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	28	PDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
RIAUPAPER	29	FINISHING	0	0	0	0	1	1	5	0	3	2	0	0	0	9	3	
	30	GCC	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
	31	PAPER PRODUCTION	0	0	0	0	0	0	5	0	3	1	1	0	0	9	1	
	32	PACKAGING MATERIAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
	33	PAPER MACHINE / SMC / CH. PREP	0	0	0	0	1	0	2	1	2	0	0	0	0	5	1	
	34	TECHNICAL / LAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	35	WAREHOUSE & CY	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
	36	ELECTRIC / INSTRUMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	37	MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
	38	PREVENTIVE MAINTENANCE	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	
COMMON SERVICE	39	SHIPPING OPERATION & ADMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	40	SALES ADMINISTRATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	41	PULP TRANSPORT & CY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	42	PWH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
	43	TECHNICAL SALES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	44	SSL MRL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	45	ENVIRONMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	46	ALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	47	FINANCE & ACCOUNTING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	48	HRD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	49	COMMUNITY DEVELOPMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	50	IC / IMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	51	CORPORATE COMMUNICATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	52	PURCHASING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	53	CENTRAL STORE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	54	SECRETARIATE	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
	55	KIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	56	IT / IS	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
	57	LP&C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	58	AVIATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
COMMUTING INCIDENT			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
GRAND TOTAL			0	0	2	0	7	1	37	21	14	10	4	1	0	1	64	34

APRIL 9

ACCIDENT STATISTIC YEAR 2007

YEAR TO DATE		TYPE OF ACCIDENT / INCIDENT																
GROUP	NO	AREA	Hearmisa		Fire		Pr. Damage		First Aid		Medical Aid		Lost Time		Fatality		TOTAL	
			COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT	COMP	CONT
RIAUPULP	1	CHEMICAL PLANT	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	3	2
	2	FIBRELINE	2	0	1	0	0	0	2	0	1	5	3	0	0	0	9	5
	3	PULP PRODUCTION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	MILL STORE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	PULP DRYER	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	3	1
	6	RECAUST / KILN / EFF	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	3
	7	TECHNICAL / LAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	WOOD HANDLING	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	9	CENTRAL MECH. W / SHOP	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	1
	10	CHEMICAL PLANT MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	11	CIVIL MAINTENANCE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	12	ELECTRICAL / INSTRUMENT & DCS	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	ENGINEERING / TECH. DOC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	14	FIBRELINE MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
	15	HYDRAULIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
	16	LUBRICATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	17	PULP DRYER MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18	RECAUST / KILN / EFF MECH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	19	WOOD YARD MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
RIAUPOWER	20	EVAPORATOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
	21	GENERAL ADMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	22	POWER BOILER	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	23	REC. BOILER	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3	
	24	TURBINE	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	
	25	WATER TREATMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	26	ELECTRIC / INSTRUMENT	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	27	MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
	28	PDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
RIAUPAPER	29	FINISHING	6	0	0	0	0	0	3	0	2	0	1	0	0	12	0	
	30	GCC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	31	PAPER PRODUCTION	2	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	0	
	32	PACKAGING MATERIAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	33	PAPER MACHINE / SMC / CH. PREP	1	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	5	1	
	34	TECHNICAL / LAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	35	WAREHOUSE & CY	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
	36	ELECTRIC / INSTRUMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
	37	MECHANICAL	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	1	0	0	5	0	
	38	PREVENTIVE MAINTENANCE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
COMMON SERVICE	39	SHIPPING OPERATION & ADMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	40	SALES ADMINISTRATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	41	PULP TRANSPORT & CY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	42	PWH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	3	
	43	TECHNICAL SALES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	44	SSL MILL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	45	ENVIRONMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	46	ALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	47	FINANCE & ACCOUNTING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	48	HRD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	49	COMMUNITY DEVELOPMENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	50	IC / IMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	51	CORPORATE COMMUNICATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	52	PURCHASING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	53	CENTRAL STORE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	54	SECRETARIATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	55	KIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	56	IT / IS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	57	LP&C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	58	AVIATION	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
COMMUTING INCIDENT			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
GRAND TOTAL			11	7	7	0	0	0	19	3	14	14	14	6	0	1	65	31

Penghargaan K3

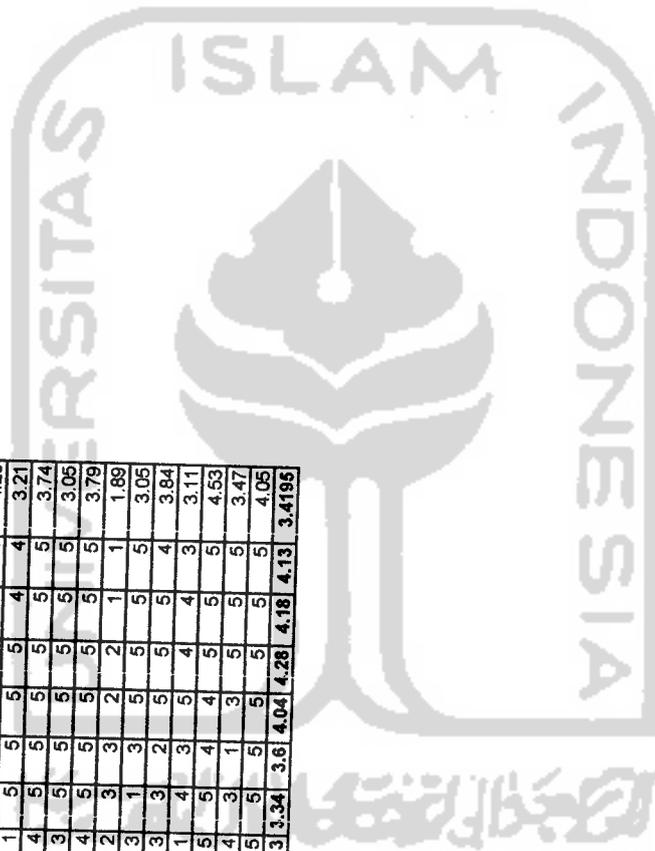
- 2006 – SMK3 Audit by PT. Sucofindo (Golden Flag)
- 2006 – PT. Riau Andalan Kertas (RAK) dan Hotel Unigraha meraih Zero Incident Award
- 2006 – OHSAS 18001:1999 certification by SGS
- 2007 – PT. Riau Prima Energi (RPE) meraih Zero Incident Award
- 2008 – PT. ECC meraih Zero Incident Award
- 2008 – OHSAS 18001:2007 Migration to revised 2007 standard by SGS

REKAP DATA 67 RESPONDEN

Resp.	Produktivitas																			Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	4	4	5	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3,95
2	5	2	2	4	2	2	2	1	5	3	1	3	1	3	1	5	4	4	5	3,11
3	3	1	1	5	1	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3,37
4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	2	5	2	5	5	1	5	5	1	4,16
5	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1,58
6	5	1	1	5	1	3	3	3	3	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	3,32
7	5	2	2	5	4	3	3	3	3	5	4	1	1	3	3	4	5	4	5	3,42
8	3	5	5	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3,89
9	5	1	1	5	1	3	2	2	2	5	1	3	1	3	5	5	5	5	3	3,16
10	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3,74
11	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4,37
12	5	5	3	1	3	3	1	4	3	1	3	5	3	3	5	3	5	4	4	3,42
13	5	2	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3,42
14	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3,11
15	5	3	3	1	5	5	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	1,42
16	3	5	3	4	3	5	3	1	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3,11
17	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	4	2	2	2	3	4	3	3,32
18	5	3	3	3	4	3	2	4	3	5	3	5	3	5	5	4	3	3	3	2,11
19	4	4	4	5	1	2	2	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3,58
20	3	3	2	1	1	3	3	3	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	5	3,53
21	1	1	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	2,63
22	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,37
23	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4,16
24	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3,47
25	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1,95
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11
27	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	1	3	1	4	5	5	5	5	5	3,00
28	5	5	1	1	5	3	2	2	5	1	3	1	3	1	4	5	5	5	5	3,79
29	4	4	1	1	5	3	3	3	3	3	5	1	2	1	2	5	5	5	5	3,21
30	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,21
31	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3,58
32	5	5	3	4	3	3	4	3	5	1	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3,63
33	5	5	1	1	4	3	4	3	4	1	2	2	1	3	5	5	5	5	5	3,37
34	5	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3,58
35	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2,37
36	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4,06
37	5	1	1	5	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	5	4	5	5	3,28
38	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	5	5	5	5	3,47
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,95
40	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2,68
41	2	2	1	3	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3,79
42	5	1	1	4	4	4	4	1	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3,42
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4,32
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,42
45	3	2	2	2	1	2	1	4	4	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2,58
46	5	3	3	2	4	2	4	4	4	5	3	2	3	2	4	5	5	5	5	3,68



47	3	1	1	3	3	3	3	5	5	5	3	4	3	1	3	5	5	5	3	47
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.47
49	5	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	1	3	1	3	5	5	5	5	3.32
50	4	2	2	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3.68
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
52	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2.37
53	3	3	4	3	3	3	3	5	5	1	2	3	1	3	5	5	5	5	5	3.53
54	5	1	1	5	2	2	2	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3.32
55	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3.89
56	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4.26
57	5	2	2	5	1	1	1	5	4	4	4	1	5	5	5	5	4	4	4	3.21
58	5	3	3	5	2	2	2	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3.74
59	5	1	1	4	1	1	1	1	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	5	3.06
60	4	3	3	5	3	2	2	2	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3.79
61	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1.89
62	5	1	1	2	2	2	2	3	4	3	5	1	3	1	3	5	5	5	5	3.05
63	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	5	5	5	4	3.84
64	4	2	2	2	2	1	2	1	5	3	4	4	1	4	3	5	4	4	3	3.11
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4.53
66	3	1	1	3	3	3	3	5	5	5	3	4	3	1	3	1	3	5	5	3.47
67	5	3	3	3	2	3	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.05
Rata2	4.075	2.91	2.68	3.36	2.79	3.01	2.72	3.3	3.55	3.51	3.4	3.08	3.34	3.6	4.04	4.28	4.18	4.13	4.13	3.4195



REKAP DATA 30 RESPONDEN

R	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA																				IKLIM KERJA											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	tot	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	92	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	
2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	5	5	5	84	5	5	5	5	2	2	4	2	5	5	
3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	
4	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	61	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	
5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	97	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	
6	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
7	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
8	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	96	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	
9	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	92	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	
12	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	1	5	5	5	88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
13	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	92	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	
14	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	57	5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
17	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	94	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	
19	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	95	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	
20	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	90	5	4	5	3	4	4	5	3	3	5	
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	68	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
22	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	91	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4		
23	4	3	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	90	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4		
24	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	86	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	90	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	87	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	90	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	4	3	62	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	
																					100	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	

		Produktivitas																	tot											
		11	12	13	14	15	16	17	Tot	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	76	5	4	4	5	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	75
2	2	2	5	5	5	5	5	5	60	5	2	2	4	2	3	2	2	2	1	5	3	1	3	1	5	5	4	4	5	59
2	1	1	1	5	5	5	3	5	50	3	1	1	5	1	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	64	
3	3	1	4	3	3	3	4	5	61	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	1	5	5	1	79	
2	2	2	1	3	3	3	2	2	48	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	30
5	2	1	2	2	4	3	3	3	57	5	1	1	5	1	3	3	3	3	5	1	3	1	3	1	3	5	5	5	5	63
3	3	3	5	5	5	5	5	5	71	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	1	1	3	3	4	5	4	5	5	65
2	1	2	2	2	3	3	2	3	47	5	1	1	5	1	3	1	2	2	5	1	3	1	3	5	3	5	3	3	74	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	60	5	5	5	5	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	5	5	5	5	5	5	83	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	71
4	4	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	3	1	3	3	1	4	3	1	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	83
5	4	5	3	5	5	5	5	2	74	5	2	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	65	
2	2	2	1	2	2	2	2	3	34	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	27	
5	3	4	3	5	5	5	5	4	72	5	3	3	1	5	5	3	3	3	3	5	2	1	3	3	2	3	3	3	59	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	3	5	3	4	3	3	1	3	1	3	5	3	2	5	3	4	3	4	3	59	
5	5	5	3	3	3	1	5	72	72	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	1	4	2	2	2	3	3	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	5	3	3	3	4	3	2	4	3	5	3	5	3	5	5	4	3	3	3	4	40
5	5	5	5	5	4	3	72	72	72	4	4	4	5	1	2	2	2	5	1	3	1	3	5	5	5	4	3	3	2	68
2	2	3	3	3	2	2	3	37	37	3	3	2	1	1	3	3	3	3	5	1	3	1	3	3	3	3	3	3	5	67
4	5	5	5	5	5	5	74	74	74	1	1	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	50
5	5	5	5	5	5	5	80	80	80	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	64
4	4	4	4	4	4	4	61	61	61	5	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	79
2	2	2	1	2	3	2	46	46	46	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	66
5	4	4	4	3	3	3	54	54	54	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
5	4	3	4	3	5	5	72	72	72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	5	4	4	3	3	3	72	72	72	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	1	3	1	4	5	5	5	5	5	5	57
5	4	5	5	4	3	4	71	71	71	5	5	1	1	5	3	2	2	2	5	1	3	1	4	5	5	5	5	5	5	72
5	3	5	5	5	5	5	76	76	76	4	4	1	1	5	3	3	3	3	2	5	1	3	1	3	5	5	5	5	5	61
4	3	5	4	4	5	5	74	74	74	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	1	2	5	5	5	5	5	61
4	3	5	4	4	5	5	74	74	74	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	68

Pangkalan Kerinci, 6 Agustus 2008

Nomor : 179/Ext-CSR/X/08

Lamp :

Hal : *Surat Keterangan Penelitian*

P.O. Box 1080

Pekanbaru - Riau, Sumatera

Indonesia 28000

Tel : +62 (0) 761 95 529/725

+62 (0) 61 532 638/558

Fax : +62 (0) 761 95 681

**Kepada Yth. Sdr. Pimpinan Jurusan
Manajemen Universitas Islam Indonesia (Uii)
Yogyakarta**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

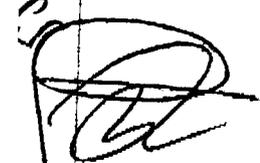
Manajemen PT Riau Andalan Pulp And Paper (Riapulp) dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : **Tengku Ferra Wahyuni**
Pendidikan : **Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester VIII
Universitas Islam Indonesia (Uii) Yogyakarta.**
NIM : **04311504**
Alamat : **Yogyakarta**

telah melakukan penelitian di PT. Riau Andalan Pulp And Paper (Riapulp) dengan judul: *Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Iklim Kerja terhadap Produktifitas Karyawan pada PT.RAPP.*

Jemikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih.-



Thomas Handoko

Direktur